

MARET 2020



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

2020

UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)

FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD

*ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

***PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements For 3 (Three) Months Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) For The Years Ended December 31, 2019 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2020, AND 2019 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)

NO: MJ.02.02/WB.0A.0004/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Hadian Pramudita	:	<i>We Are Undersigned:</i>
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta - 13340	:	<i>Name</i>
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT.05 RW 04 Jakarta Selatan - 12730	:	<i>Office Address</i>
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	<i>Phone Number</i>
Nama	:	Imam Sudiyono	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta - 13340	:	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Lumbu Tengah Raya No.30 RT 07 RW 28 Bekasi - 17116	:	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	<i>Phone Number</i>
Jabatan	:	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	<i>Position</i>

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries consolidated financial statement;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ; | 2. <i>The company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information contained in the company and subsidiaries consolidated financial statements are complete and correct ;</i>
b. <i>The company and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 10 April/ April 2020

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan /
Finance Director**



Hadian Pramudita

Imam Sudiyono

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
December 31, 2019 and 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 45 As Restated - Note 45			
		31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	1 Januari/ January 2019 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	891.720.938.517	1.602.280.750.520	865.016.441.666	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 38, 45	583.500.492.875	697.637.550.951	769.981.226.234	Related Parties
Pihak Ketiga	6, 45	434.195.973.438	506.921.302.810	404.806.121.916	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	7, 45	1.891.887.307.668	1.750.032.311.874	1.551.749.280.259	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8, 45	531.667.801.761	437.347.171.166	325.926.469.255	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-Lain	9	18.386.072.462	21.459.194.735	17.406.032.756	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	22.a	375.136.924.720	408.574.050.787	308.656.107.909	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1.138.161.933.954	1.148.378.932.136	1.206.104.516.907	Inventories
Uang Muka	11	45.291.433.626	38.473.203.747	68.518.828.958	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	12	334.096.940.716	304.145.062.649	246.845.324.992	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	208.553.490.027	52.007.487.274	63.932.605.069	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		6.452.599.309.764	6.967.257.018.649	5.828.942.955.921	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.c	4.100.219.275	3.911.023.727	1.312.527.614	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	31.552.755.479	30.322.603.468	25.614.001.227	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15	21.357.460.881	21.846.517.440	31.796.331.784	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	79.714.200.000	79.408.000.000	4.380.000.000	Investment Property
Aset Tetap - Bersih	17	3.009.356.176.816	3.012.075.396.737	2.947.961.042.010	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	21.419.000.000	21.419.000.000	--	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.167.499.812.451	3.168.982.541.372	3.011.063.902.635	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		9.620.099.122.215	10.136.239.560.021	8.840.006.858.556	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of March 31, 2020 (Unaudited)
December 31, 2019 and 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2020 Rp	Disajikan Kembali - Catatan 45 As Restated - Note 45	
			31 Desember / December 2019 Rp	1 Januari/ January 2019 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman Jangka Pendek	19	2.218.441.336.017	2.035.684.801.444	1.455.222.308.428
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	21	686.268.881.041	859.093.836.233	1.059.903.288.914
Pihak Berelasi	21, 38	44.366.727.690	39.453.506.099	86.265.013.242
Utang Pajak	22.b	77.616.318.411	116.229.962.299	99.083.680.988
Uang Muka Dari Pelanggan	23	361.924.275.466	413.497.907.030	555.711.077.059
Pendapatan Diterima Dimuka	24	222.363.428.709	296.705.373.223	188.932.859.940
Beban Akruwal	25	1.942.019.765.500	2.065.504.675.825	1.694.138.394.591
Utang Lain-lain	26	145.188.240.218	40.937.243.638	73.486.801.908
Bagian Jangka Pendek dari				
Utang Jangka Panjang:				
Pinjaman Bank	28	50.000.000.000	250.000.000.000	--
Utang Sewa Pembiayaan	20	69.804.451.841	77.947.654.987	35.343.034.464
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.817.993.424.893	6.195.054.960.778	5.248.086.459.534
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Jangka Panjang, setelah				
dikurangi bagian jangka pendek				
Pinjaman Bank	28	470.000.000.000	500.000.000.000	350.000.000.000
Utang Sewa Pembiayaan	20	22.177.058.174	34.212.061.802	39.754.903.981
Imbalan Pascakerja	27	70.514.487.962	70.514.487.962	95.523.494.539
Liabilitas Pajak Tangguhan	22.c	30.658.483.886	29.667.636.658	11.601.431.413
Jumlah Utang Jangka Panjang		593.350.030.022	634.394.186.422	496.879.829.933
JUMLAH LIABILITAS		6.411.343.454.915	6.829.449.147.200	5.744.966.289.467
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
				Short-Term Loan
				Trade Payables
				Third Parties
				Related Parties
				Taxes Payables
				Advances From Customer
				Unearned Revenue
				Accrued Expenses
				Other Payables
				Current Portion of
				Non-current debt:
				Bank Loan
				Finance Lease Payables
				Total Current Liabilities
NON - CURRENT LIABILITIES				
				Non-Current Debt,
				Net of current portion
				Bank Loan
				Finance Lease Payables
				Post-Employment Benefits
				Deferred Tax Liabilities
				Total Non - Current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar 26.680.000.000 saham,				Authorized Capital 26,680,000,000
modal ditempatkan dan disetor				share, par value of Rp 100 per
8.715.466.600 saham. Nilai nominal				share. Issued and paid up are
Rp100 per saham.	30	871.546.660.000	871.546.660.000	8,715,466,600 shares.
Tambahan Modal Disetor	31	973.193.706.603	973.193.706.603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	30	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	32	344.767.094.671	242.297.750.536	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	32, 45	1.007.616.042.777	1.207.270.526.441	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		3.138.877.310.908	3.236.062.450.437	Equity Attributable to Owners
 kepada Pemilik Entitas Induk		3.138.877.310.908	3.236.062.450.437	 of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	69.878.356.392	70.727.962.384	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3.208.755.667.300	3.306.790.412.821	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.620.099.122.215	10.136.239.560.021	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	1.166.351.535.391	1.294.004.344.108	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(1.033.588.939.951)	(1.133.419.086.934)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		132.762.595.440	160.585.257.174	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	36			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(27.184.773.360)	(30.348.760.727)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(737.634.067)	(1.594.628.858)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(305.390.706)	(368.110.708)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(28.227.798.133)	(32.311.500.293)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		104.534.797.307	128.273.756.881	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		8.979.408.418	2.267.283.683	Interest Income
Beban Bunga		(22.098.794.398)	(26.924.934.833)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Instrumen Keuangan	6	(102.273.521.162)	(478.268.281)	Impairment of Financial Instruments
Pemulihan Penurunan Nilai Instrumen Keuangan		105.045.949.712	–	Recovery impairment of Financial Instruments
Laba (Rugi) Selisih Kurs		101.681.945	1.140.346.304	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(13.393.866.798)	(11.902.353.762)	Final Tax Expenses
Laba Bersih Entitas Asosiasi	14	1.230.152.012	175.485.053	Share in Profit from Associates
Laba Bersih Pada Ventura Bersama	15	(489.056.559)	(226.463.543)	Share in Profit from Joint Ventures
Lain - lain Bersih		(6.339.802.166)	(517.333.668)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain		(29.237.848.996)	(36.466.239.047)	Total Other - Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		75.296.948.311	91.807.517.835	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	22.d	(3.483.831.867)	(21.157.654.044)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		71.813.116.444	70.649.863.791	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		--	--	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		71.813.116.444	70.649.863.791	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		72.662.722.436	70.792.370.189	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(849.605.992)	(142.506.398)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		71.813.116.444	70.649.863.791	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		72.662.722.436	70.792.370.189	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(849.605.992)	(142.506.398)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		71.813.116.444	70.649.863.791	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	33	8,34	8,12	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For 3 (Three) Months Ended March 31, 2020 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp		
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp						
Saldo tanggal 1 Januari 2019	30,31	871.546.660.000	973.193.706.603	143.194.248.877	1.134.793.746.643	(58.246.193.143)	3.064.482.168.980	72.329.841.225	3.136.812.010.205	Balance as of January 1, 2019
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	99.103.501.659	(99.103.501.659)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai		--	--	--	(145.920.401.358)	--	(145.920.401.358)	(17.394.918)	(145.937.796.276)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	512.346.720.675	--	512.346.720.675	(1.634.987.272)	510.711.733.403	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	6.809.489.326	--	6.809.489.326	50.503.349	6.859.992.675	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2019 (Sebelum Penyesuaian)	30,31	871.546.660.000	973.193.706.603	242.297.750.536	1.408.926.053.627	(58.246.193.143)	3.437.717.977.623	70.727.962.384	3.508.445.940.007	Balance as of December 31, 2019 (Before Adjustment)
Penyesuaian Kebijakan PSAK 71 : Instrument Keuangan	45	--	--	--	(243.426.968.302)	--	(243.426.968.302)	--	(243.426.968.302)	Adjustment of SFAS 71 : Financial Instruments
Penyajian Kembali Saldo 1 Januari 2020	30,31	871.546.660.000	973.193.706.603	242.297.750.536	1.165.499.085.325	(58.246.193.143)	3.194.291.009.321	70.727.962.384	3.265.018.971.705	Restatement Balance as of January 1, 2020
Dana Cadangan Bertujuan		-	-	102.469.344.135	- 102.469.344.135	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	32	-	-	-	128.076.420.849	--	(128.076.420.849)	--	(128.076.420.849)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	72.662.722.436	--	72.662.722.436	(849.605.992)	71.813.116.444	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	-	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Maret 2020	30,31	871.546.660.000	973.193.706.603	344.767.094.671	1.007.616.042.777	(58.246.193.143)	3.138.877.310.908	69.878.356.392	3.208.755.667.300	Balance as of March 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.273.918.219.022	1.083.501.903.868	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(1.089.977.782.739)	(1.502.680.878.640)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(87.158.544.727)	(61.506.456.630)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak	(98.579.900.724)	(152.588.304.699)	Payment of Taxes
Penerimaan Bunga	12.373.404.766	2.836.444.963	Interest Received
Pembayaran Bunga	(25.405.395.448)	(19.117.711.090)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya	(93.558.778.605)	(70.192.055.202)	Payment of Others Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(108.388.778.455)	(719.747.057.431)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(68.864.112.377)	(104.661.443.784)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan Aktivitas Investasi	(68.864.112.377)	(104.661.443.784)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	274.379.413.821	852.266.626.965	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(564.561.363.966)	(607.754.115.777)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	8.391.368.838	7.500.000.000	Loans Received from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi	--	(17.500.000.000)	Loans Payment to Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(21.530.247.957)	(8.580.655.212)	Payment Obligation Under Finance Lease
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	100.000.000.000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang	(230.000.000.000)	(100.000.000.000)	Payment of Long Term Bank Loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(533.320.829.264)	225.931.855.976	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(710.573.720.096)	(598.476.645.239)	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	13.908.093	(4.635.351)	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.602.280.750.520	865.016.441.666	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	891.720.938.517	266.535.161.076	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk (Perusahaan), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No.2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 19 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0183919

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk (the Company), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 19 dated April 9, 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No AHU.AH.01.03-0183919

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 31 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0021734.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 22 April 2019, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sector pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the deed No. 31 dated April 12, 2019 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021734.AH.01.02 dated April 22, 2019, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the aforementioned business activities.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang | f) Bridge and Overpass Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge Construction |
| h) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure Construction |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang | l) Airplane Runway Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Khusus Lainnya | t) Other Distinctive Construction |
| u) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya | u) Other Civil Structure Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire development sector) |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) Residential Building Construction |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan | e) Health Services Building Construction |
| f) Konstruksi Gedung Pendidikan | f) Educational Building Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| g) Konstruksi Gedung
Perbelanjaan | g) Commercial Building
Construction |
| h) Konstruksi Gedung Tempat
Hiburan dan Olahraga | h) Entertainment and Sports
Building Construction |
| i) Pembuatan/Pengeboran
Sumur Air Tanah | i) Groundwater Well
Construction |
| j) Konstruksi Gedung Lainnya | j) Other Building Construction |
| k) Pemasangan Bangunan
Prabrikasi Untuk Gedung | k) Installation of Prefabricated
Structure for Building |
| l) Penyelesaian Konstruksi
Bangunan Lainnya | l) Completion of Other Building
Construction |
| 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal
termasuk jaringannya | 3) Works of Electrical Mechanics
including its network |
| a) Konstruksi Bangunan
Elektrikal | a) Construction of Electrical
Structure |
| b) Instalasi Listrik | b) Electrical Installation |
| c) Instalasi Telekomunikasi | c) Telecommunication
Installation |
| d) Instalasi Mekanikal | d) Mechanics Installation |
| e) Instalasi Navigasi Laut dan
Sungai | e) Sea and River Navigation
Installation |
| f) Instalasi Navigasi Udara | f) Air Navigation Installation |
| g) Instalasi Sinyal dan
Telekomunikasi Kereta Api | g) Train Telecommunication and
Signal Installation |
| h) Instalasi Sinyal dan Rambu-
Rambu Jalan Raya | h) Highway Signs Installation |
| i) Instalasi Saluran Air
(Plumbing) | i) Waterways (Plumbing)
Installation |
| j) Instalasi Pemanas dan
Geotermal | j) Heater and Geothermal
Installation |
| k) Instalasi Minyak dan Gas | k) Oil and Gas Installation |
| l) Instalasi Konstruksi Lainnya | l) Installation of Other
Construction |
| 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI
<i>(Engineering, Production, and
Installation)</i> , Jasa Perencanaan,
<i>Feasibility Study</i> , Perancangan
<i>(Design)</i> , <i>Quantity Surveying</i> ,
<i>Project Management Services</i> ,
<i>Construction Management
Services</i> , Pengawasan, dan
Pekerjaan Rancang Bangun
<i>(Design And Build)</i> , yang antara
lain: | 4) Execution of EPI (<i>Engineering,
Production, and Installation</i>)
<i>Operation, Planning Service,
Feasibility Study, Design,
Quantity Surveying, Project
Management Services,
Construction Management
Services, Supervision, and
Design and Build Services, such
as:</i> |
| a) Aktivitas Kantor Pusat | a) Headquarters Activity |
| b) Aktivitas Arsitektur | b) Architecture Activity |
| c) Aktivitas Keinsinyuran dan
Konsultasi Teknis | c) Engineering and Technical
Consulting Activity |
| d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi | d) Installation Technique
Inspection Service |
| e) Penelitian dan
Pengembangan Teknologi
dan Rekayasa | e) Engineering Technology
Research and Development |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
 - g) Penelitian Pasar
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium
 - j) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
 - 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
 - c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
 - 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
 - d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
 - e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
 - f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/*Quarry*:
 - 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (*sirtu*)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
 - 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan
 - g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) Science and Other Engineering Technology Research and Development
 - g) Market Research
 - h) Distinctive Design Activity
 - i) Laboratory Testing Service
 - j) Other Professional, Scientific, and Technical Activity
- b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:
 - 1) Architecture Activity;
 - 2) Other Construction Installation;
 - c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:
 - 1) Construction Equipments including Operator Rental
 - 2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries
 - 3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods
 - d. Carry out Fee or Contract based Commerce
 - e. Mortar and Readymix Concrete Industry
 - f. Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / *Quarry*:
 - 1) Sand Mining
 - 2) Gravel Mining
 - 3) Soil and Clay Mining
 - 4) Other Rock, Sand, and Clay Mining
 - 5) Ornamental dan Material Stone Mining
 - 6) Quartz/Quartz Sand Mining
 - 7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry
 - 8) Rock-Based Household and Building Material Products Industry
 - g. Management and Disposal Of Hazardous Waste

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
- 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
- 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
 - 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
 - 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (*Jetty*) Business, Such As:
- 1) Sea Port Service Activity
 - 2) River and Lake Port Service Activity
 - 3) Ferriage Port Service Activity
- i. Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.
- 1) Transportation Management Service
 - 2) Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity
 - 3) Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity
 - 4) Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity
 - 5) Motorized Transport for General Goods
 - 6) Motorized Transport for Uncommon Goods
 - 7) Domestic Linear Sea Transport for Goods
 - 8) Domestic Tramper Sea Transport for Goods
 - 9) Domestic Sea Transport for Uncommon Goods
 - 10) Overseas Linear Sea Transport for Goods
 - 11) Overseas Tramper Sea Transport for Goods
 - 12) Overseas Sea Transport for Uncommon Goods
 - 13) Lake and River Transport for General Goods and Animals
 - 14) Lake and River Transport for Uncommon Goods
 - 15) General Provincial Ferriage Transport for Goods
 - 16) Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods
 - 17) Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, Seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya <p>k. Industri Semen.</p> <p>l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>) 2) Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>) 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja 8) Industri Paku, Mur dan Baut 9) Industri Pembuatan Profil 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi <p>m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan | <p>j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies 2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies 3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies 4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices <p>k. Cement Industry</p> <p>l. Perform business and commerce in iron and steel industry:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Iron and Steel Making Industry 2) Steel Rolling Industry 3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry 4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry 5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry; 6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry 7) Iron and Steel Casting Industry 8) Nail, Screw, and Bolt Industry 9) Profile Manufacture Industry 10) Commerce of Metal and Metal Ore 11) Commerce of Metal for Construction Material <p>m. Perform business and commerce in in Building Material Industry:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock 2) Commerce of Other Construction Materials 3) Retail Trade of Metal for Construction Material 4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock 5) Retail Trade of Various Building Material |
|--|--|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
- n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
- 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) Termasuk:
- 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
- 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 6) Retail Trade of Other Construction Material
- n. Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:
- 1) Fabricated Metal Products Repairation
 - 2) Equipments for Specific Purpose Repairation
 - 3) Industrial Equipments and Machineries Installation
- o. Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:
- 1) Toll Road Activity
 - 2) Holding Company Activity
 - 3) Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity
 - 4) Fund Management Activity
 - 5) Real Estate Ownership or Leasing
- p. Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support *Structural Health Monitoring System* (SHMS), such as:
- 1) Construction of Air Navigation Telecommunication
 - 2) Construction of Central Telecommunication
4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utuyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	Sales Region IV
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papiilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Divisi		Division
Operasi	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Operation
Pengelolaan Material	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Management Material
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapangan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Komponen Beton No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kobe terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 September 2018, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 tertanggal 13 September 2018.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was founded as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kobe is written in deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 2 dated September 3, 2018, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 dated September 13, 2018.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Jumlah Aset	124,683,819,798	132,699,967,159	Total Assets
Jumlah Liabilitas	29,533,920,858	35,556,209,725	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	95,149,898,940	97,143,757,434	Total Equity
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	(1,871,516,734)	(4,252,892,626)	Total Comprehensif (Loss) Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA KRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is written in deed No. 61 dated August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061529 dated August 30, 2019.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKA KRATON No. 20 tanggal 16 Desember 2019, oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta.

There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the deed of WIKA KRATON No. 20 dated December 16, 2019, by Notary Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Jumlah Aset	113,283,954,306	108,100,071,390	Total Assets
Jumlah Liabilitas	58,986,370,157	53,892,936,315	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	54,297,584,150	54,207,135,076	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	90,449,075	972,094,010	Total Comprehensive Income

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perseroan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0096839.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 November 2019.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0096839.AH.01.02-TAHUN 2019 dated November 21, 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Jumlah Aset	590,040,426,587	619,867,822,367	Total Assets
Jumlah Liabilitas	253,635,742,299	288,764,539,611	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	336,404,684,288	331,103,282,756	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	5,301,401,533	22,065,272,441	Total Comprehensive Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0183919 tanggal 13 April 2020. Susunan Dewan Komisaris per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	31 Maret / March 2020
Komisaris Utama	Agung Budi Waskito
Komisaris	Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris	Heru Wisnu Wibowo
Komisaris Independen	Priyo Suprobo
Komisaris Independen	Indrieffouny Indra

Dewan Komisaris

	31 Desember / December 2019
Komisaris Utama	Bambang Pramujo
Komisaris	Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen	Priyo Suprobo
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0183919 tanggal 13 April 2020. Susunan Dewan Komisaris per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in the Deed No. 19 dated April 9, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0183919 dated April 13, 2020. The composition of the Board of Commissioners as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

As stated in the Deed No. 19 dated April 9, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0183919 dated April 13, 2020. The composition of the Board of Commissioners as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

31 Maret / March 2020

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan
Produksi
Direktur Operasi
Direktur Teknik dan
Pengembangan

Hadian Pramudita
Kuntjara
Imam Sudiyono
Mursyid
I Ketut Pasek Senjaya Putra
Sidiq Purnomo

Directors

*President Director
Marketing Director
Director of Finance
Director of Human Capital
and Production
Director of Operations
Director of Engineering
and Development*

Direksi

31 Desember / December 2019

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan
Produksi
Direktur Operasi
Direktur Teknik dan
Pengembangan

Hadian Pramudita
Kuntjara
Imam Sudiyono
Mursyid
I Ketut Pasek Senjaya Putra
Sidiq Purnomo

Directors

*President Director
Marketing Director
Director of Finance
Director of Human Capital
and Production
Director of Operations
Director of Engineering
and Development*

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No.SK.02/DK-WB/IV/2019
Tanggal 29 April 2019 *juncto* No.SK.05/DK-
WB/VI/2019 Tanggal 20 Juni 2019, *juncto*
No. SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30
Desember 2019 dan SK.03./DK-WB/IV/2020
tanggal 22 April 2020 susunan Komite Audit
tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember
2019, adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of
Commisioners No.SK.02/DK-WB/IV/2019
dated April 29, 2019 *juncto* No.SK.05/DK-
WB/VI/2019 dated June 20, 2019, *juncto* No.
SK.09/DK-WB/XII/2019 dated 30 December
2019, and SK.03./DK-WB/IV/2020 dated
April 22, 2020 the composition of the Audit
Committee on March 31, 2020 and December
31, 2019, are as follows:

Komite Audit

31 Maret / March 2020

Ketua
Anggota
Anggota

Priyo Suprobo
Heru Wisnu Wibowo
Gunarto

Audit Committee

*Chairman
Member
Member*

31 Desember / December 2019

Ketua
Anggota
Anggota

Asfiah Mahdiani
Yustinus Prastowo
Gunarto

*Chairman
Member
Member*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Direksi No.SK.02.01/WB-0A.315/2017
tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris
Perusahaan per tanggal 31 Maret 2020
adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of
Directors No.SK.02.01/WB-0A.315/2017
dated August 11, 2017, the Corporate
Secretary on March 31, 2020 is Yuherni
Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan
Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala
Satuan Pengawas Internal, Sekretaris
Perusahaan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the
Company's Boards of Commisioners,
Directors, Head of Internal Audit, Corporation
Secretary and Bureau Manager.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

	31 Maret / March 2020	31 Maret / March 2019	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	989.010.000	1.088.640.000	<i>Short-Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	206.043.750	226.800.000	<i>Post-employment benefit</i>
Jumlah	1.195.053.750	1.315.440.000	Total

Direksi

Directors

	31 Maret / March 2020	31 Maret / March 2019	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	2.243.250.000	2.499.000.000	<i>Short-Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	437.062.500	480.375.000	<i>Post-employment Benefit</i>
Jumlah	2.680.312.500	2.979.375.000	Total

Jumlah pegawai pada tanggal 31 Maret 2020 sebanyak 1.484 orang dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 1.492 orang (tidak audit).

Total employees are 1.484 person as of March 31, 2020 and 1.492 persons as of December 31, 2019 (unaudited).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah mengaplikasikan sebuah standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang sejalan dengan operasi Grup dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020

2.a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2020

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2020

Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which became effective in 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- **PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan**
Dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**
PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup.
- **PSAK 73 (2017): Sewa**
Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hakguna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dikarenakan nilai akumulasi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/ amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessment results, the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:

- **SFAS 71 (2017): Financial Instruments**
SFAS 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71 (2017): Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Implementation of this standard has an immaterial impact on the consolidated financial statements.

- **SFAS 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers**
SFAS 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard doesn't affects the Group's recognition of revenue.
- **SFAS 73 (2017): Leases**
In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 (2017): Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Because of the accumulated

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

beban depresiasi atas aset hak-guna dan pembatalan sebagian beban sewa bernilai sama maka tidak ada nilai yang dibukukan pada saldo laba ditahan awal tahun 2020.

depreciation expense of right-of-use assets and partial cancellation of rent expense are the same, then there are no amount recorded in the beginning 2020 retained earnings. In the consolidated statements of financial position as at 1 January 2020.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

3. Significant Accounting Policies

3.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributeable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019	
	Rp	Rp	
USD	16,367	13,901	USD
Euro	18,045	15,589	Euro
SGD	11,495	10,321	SGD
JPY	151	128	JPY
GBP	20,190	18,250	GBP

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has a significant influence upon the reporting entity or;*
 - c. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- g. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

3.f. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

3.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.
- Setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang,
 - (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau
 - (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity Investment*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) **Other Financial Liabilities**
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognise a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognise the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

3.k. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan aset, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.l. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai:

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai ventura aset yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset netto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. If the investment becomes a subsidiary, and*
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognises its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in profit or loss for the period in which it arises.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 20 Tahun/ Years	<i>Buildings</i>
Prasarana	10 Tahun/ Years	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	5 Tahun/ Years	<i>Vehicles</i>
Cetakan	7 - 15 Tahun/ Years	<i>Mold</i>
Peralatan	7 - 15 Tahun/ Years	<i>Plant Equipment</i>

Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

3.o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset hakguna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3.o. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- b. Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto-kan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise rightofuse assets and lease liabilities for:

- a. Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- b. Leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

3.p. Post-Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

3.q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3.t. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares during the year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

3.v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical group.

3.v. Treasury Stock

Where the company buys back share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment.

4. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 27.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / *Cash*
Bank
Deposito / *Deposit*
Jumlah / Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Bank
Pihak Berelasi/ Related Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah
USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
SGD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah/ Subtotal

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
	801,739,900	530,388,200
	790,865,865,284	606,748,241,087
	100,053,333,333	995,002,121,233
	891,720,938,517	1,602,280,750,520

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
	491,199,523,287	528,766,589,349
	5,366,574,107	12,772,213,745
	2,260,916,512	4,550,103,377
	136,584,108	209,965,765
	99,739,073	99,779,381
	46,672,981	1,172,981
	1,757,344,584	1,492,478,862
	124,128,386	105,523,678
	--	--
	116,345,860	104,770,578
	501,107,828,898	548,102,597,716

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
MUFG Bank, Ltd.	43,759,931,988	48,227,806,072
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,827,613,546	2,290,548,590
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1,426,603,921	2,284,003,893
PT Bank HSBC Indonesia	97,048,035	1,431,549,126
PT Bank Mega Tbk	1,390,325,990	1,387,694,453
PT Bank Central Asia Tbk	236,511,951	1,185,530,167
PT Bank DBS Indonesia	750,789,507	783,132,655
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	597,063,161	429,197,417
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	175,114,980	175,040,648
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	126,273,123	123,468,516
PT Bank Resona Perdania	99,740,000	99,880,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	18,837,709	18,890,209
PT Bank Permata Tbk	980,011,121	9,351,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	548,524	610,350
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	60,000,000,000	--
PT Bank Permata Syariah	175,028,459,180	--
PT Bank DKI	9,920,000	--
USD		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	122,643,858	104,171,465
PT Bank HSBC Indonesia	110,599,792	94,768,810
Subjumlah/ Subtotal	289,758,036,386	58,645,643,371
Jumlah/ Total	790,865,865,284	606,748,241,087
Deposito/ Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,053,333,333	502,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	100,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	3,500,000,000
Subjumlah/ Subtotal	100,053,333,333	606,000,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	--	225,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	50,000,000,000
MUFJ Bank, Ltd.	--	50,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	50,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	--	14,002,121,233
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	--
Subjumlah/ Subtotal	--	389,002,121,233
Jumlah/ Total	100,053,333,333	995,002,121,233

Penempatan deposito berupa *Deposito On Call (DOC)* dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 6,50%-7,50%, dan 4,00%-8,50% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits up to 1 month, with an interest rate 6.50%-7.50%, and 4.00%-8.50% for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha-Bersih

Semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. Trade Account Receivables-Net

All of the Company trade account receivables are on rupiah.

Details of trade account receivables to related parties and third parties are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Haka Aston	156,479,889,823	121,953,408,000
PT Wijaya Karya Tbk	101,248,786,560	93,330,386,705
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	64,384,535,061	11,299,083,361
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	49,263,392,320	23,456,235,360
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	33,564,181,222	45,263,586,646
Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - PT. Hutama Karya, JO	31,757,961,000	50,237,416,000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27,290,265,948	168,911,576,555
PT WASKITA-GORIP KSO	24,626,788,160	24,964,156,000
PT Hutama Karya (Persero)	24,371,072,005	29,089,671,745
PT Waskita Beton Precast Tbk	20,211,052,800	29,989,911,656
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	10,348,982,982	17,734,110,116
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk	6,311,232,005	4,633,685,166
ADHI ACSET KSO	6,065,344,800	6,065,344,800
PP - ASHFRI - MINARTA KSO	5,568,225,600	--
PP - SACNA, KSO	5,159,430,250	6,513,853,552
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	45,896,664,025	111,628,156,852
Jumlah/Total	612,547,804,561	740,070,582,514
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(29,047,311,686)	(42,433,031,563)
	583,500,492,875	697,637,550,951
	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Dian Previata	56,825,214,715	58,325,214,715
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305,410	34,992,305,410
PT Truba Jaya Engineering	34,174,569,300	34,174,569,300
PT Bosowa Marga Nusantara	32,476,296,432	24,357,222,324
PT Bumi Sarana Beton	27,448,072,730	9,174,465,300
Prasasti - Tiara - Ayunda KSO	22,302,901,950	42,974,267,990
PT Maskar Abadi - Tanjung Raya KSO	17,025,178,489	20,025,178,489
SHIMIZU-PP-BCK JO	16,866,489,588	22,866,451,589
PT New Asia International	16,284,230,400	1,129,504,000
PT Rekayasa Industri	13,980,352,554	13,994,939,696
PT Gunakarya Nusantara	12,836,739,000	--
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. Ltd	12,636,079,069	12,636,079,069

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
PT Bangun Kosambi Sukses	11,910,531,283	--
Penta Ocean-Toa-Rinkai-PP-WIKA CONS	11,757,372,800	11,757,372,800
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265	11,746,967,265
PT Satyamitra Surya Perkasa	9,561,351,854	9,561,351,854
PT Balikpapan Ready MP	6,569,632,320	--
PT Pandji Pratama Indonesia	6,334,109,091	6,334,109,091
PT Nippon Indosari Corpindo	6,024,791,656	--
Koperasi Karyawan Beton Makmur	5,624,277,393	6,113,735,529
PT Paramita Multi Sarana	5,385,024,000	--
BUCG PP WIKA, KSO	5,381,593,440	--
PT Lati Inti Muara Asa	5,282,043,000	5,282,043,000
PT Adhimix Precast Indonesia	5,149,449,000	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	168,075,539,483	245,713,198,783
Jumlah/Total	580,927,440,284	601,347,942,244
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(146,731,466,846)	(94,426,639,434)
Bersih/Net	434,195,973,438	506,921,302,810
Jumlah/ Total	1,017,696,466,313	1,204,558,853,761

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade accounts receivables are calculated from the date the invoice are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
> 0 s.d 1 bulan	383,847,176,841	481,830,317,567	> 0 up to 1 months
> 1 s.d 3 bulan	223,307,149,804	373,823,902,017	> 1 up to 3 months
> 3 s.d 6 bulan	209,006,256,618	171,695,721,460	> 3 up to 6 months
> 6 s.d 12 bulan	177,378,110,668	130,823,039,074	> 6 up to 12 months
diatas 12 bulan	199,936,550,914	183,245,544,640	12 months above
Jumlah	1,193,475,244,845	1,341,418,524,758	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(175,778,778,532)	(136,859,670,997)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	1,017,696,466,313	1,204,558,853,761	Net

Penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The impairment Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Piutang Usaha / Account Receivable	1,193,475,244,845	1,341,418,524,758
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(175,778,778,532)	(31,885,426,473)
Jumlah / Total	1,017,696,466,313	1,309,533,098,285

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.648.156.556, terdiri dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp19.891.412.143, PT Utama Karya (Persero) sebesar Rp5.386.566.226, PT Resta Perdana sebesar Rp406.881.818, PT Terminal Log Mi sebesar Rp270.681.568, PT Pembangunan Perumahan (Persero) sebesar Rp206.349.070, PT Bangun Mitra Abadi sebesar Rp163.427.800, dan lainnya sebesar Rp1.322.837.931

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFG Bank, Ltd (Catatan 19).

7. Pendapatan Akan Diterima

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The value of recovery on allowance impairment of account receivables for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp27,648,156,556, consists of PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp19,891,412,143, PT Utama Karya (Persero) amounting to Rp5,386,566,226, PT Resta Perdana amounting to Rp406,881,818, PT Terminal Log Mi amounting to Rp270,681,568, PT Pembangunan Perumahan (Persero) amounting to Rp206,349,070, PT Bangun Mitra Abadi amounting to Rp163,427,800, and others amounting to Rp1,322,837,931.

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia and MUFG Bank, Ltd. (Note 19).

7. Accrued Income

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties		
PT Wijaya Karya	773,336,243,492	762,250,154,630
HSR CC - TEAM WIKA	368,335,987,337	249,746,101,529
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184,860,805,656	202,183,430,594
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	49,102,658,289	29,643,121,016
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	45,986,097,362	12,057,497,108
KSO WIKA Gedung - Jaya Konstruksi - PP	30,106,529,050	60,588,844,550
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	29,681,649,900	8,458,274,700
PT Rekayasa Industri	23,902,090,351	23,902,090,351
PT Utama Karya Infrastruktur	22,760,875,000	21,477,465,000
KSO WIKA - RAGAM	18,717,433,290	--
PT Utama Karya (Persero)	11,989,515,880	16,657,895,900
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11,227,737,640	58,055,755,140
PENTA-TOA-RINKAI-PP-WIKA (PTRPW) CONSORTIUM	11,070,951,600	--
KSO WITON - PPI	11,008,043,084	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	10,998,469,144	10,376,760,000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8,267,212,500	7,857,712,500
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	7,379,912,378	7,140,962,378
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7,246,162,020	--
Dinas PU Bina Marga Prop Sulawesi Selatan	6,955,000,000	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	40,484,796,612	74,485,898,957
Sub jumlah/ Sub total	1,673,418,170,585	1,544,881,964,353
Akumulasi Penyisihan Piutang Prestasi Bersih/Net	(46,703,727,908)	(57,798,688,659)
	1,626,714,442,677	1,487,083,275,694
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Balai Teknik Perkeretaapian	42,688,079,000	43,354,107,418
PT Kukuh Mandiri Lestari	31,878,466,152	50,598,413,999
PT Jakarta Konsulindo	24,067,044,000	--
PT Servo Marga Sejahtera	20,209,362,000	20,209,362,000
PT Kapuk Naga Indah	17,080,937,102	21,987,259,543
JV SHIMIZU - PP - BCK	16,752,890,438	9,077,007,938
PT JGC INDONESIA	9,126,570,800	--
PT Pembangunan Deltamas	8,987,787,632	--
PT Wilmar Nabati Indonesia	8,269,208,640	--
JO SK E&C Co. Ltd. - HEC Ltd. - REKIND - PP	6,796,527,200	6,796,527,200
Kopkar Beton Makmur Wijaya	6,504,353,459	--
JO CSTS	6,453,815,638	6,453,815,638
Samsung CT Corp.	6,410,811,690	6,410,811,690
PT Tripatra Engineers and Constructors	5,208,564,374	--
PT Balikpapan Ready Mix Pile	5,171,298,480	11,740,930,800
PT Muri Agung Abadi	5,142,127,400	--
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	5,098,385,651	14,758,705,700
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	53,183,370,551	86,625,126,928
Sub jumlah/ Sub total	279,029,600,207	278,012,068,854
Akumulasi Penyisihan Piutang Prestasi Bersih/Net	(13,856,735,216)	(15,063,032,675)
	265,172,864,991	262,949,036,179
Jumlah/ Total	1,891,887,307,668	1,750,032,311,874

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Merupakan piutang yang belum ditagihkan yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang dilakukan kepada PT Bosowa Marga Nusantara dengan nilai sebesar Rp531,667,801,761 dan Rp461.166.732.495 pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019	
	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1,053,561,144,120	916,193,220,213	Accumulated Construction Costs
Laba yang Diakui Kumulatif	271,005,089,112	139,289,737,016	Recognized Accumulated Profit
Sub Jumlah	1,324,566,233,232	1,055,482,957,229	Sub total
Penagihan	(756,697,706,902)	(594,316,224,734)	Progress billing
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/	(36,200,724,569)	(23,819,561,329)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	531,667,801,761	437,347,171,166	Due from customer

8. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer represents unbilled receivable that generated from construction to PT Bosowa Marga Nusantara amounted to Rp531,667,801,761 and Rp461,166,732,495 and as of March 31, 2020 and 31 December, 2019 respectively.

Details of gross amount due from customers are follows:

9. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,790,779,080	3,312,217,516
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,597,708,281	2,597,708,281
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	758,211,203	1,980,692,283
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,630,054,465	1,630,054,465
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	718,388,606	718,388,606
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	726,451,268	456,695,651
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	3,702,208,449	5,080,279,784
Sub jumlah/ Sub total	12,923,801,352	15,776,036,586
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Mitra Bangun Persada	532,826,550	532,826,550
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	4,929,444,560	5,150,331,599
Sub jumlah/ Sub total	5,462,271,110	5,683,158,149
Jumlah/ Total	18,386,072,462	21,459,194,735

9. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Persediaan

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	31 Maret / March 2020 Rp
Persediaan Barang Jadi di Gudang	634,997,571,026
Persediaan Bahan Baku	356,906,035,763
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	115,056,632,755
Persediaan Suku Cadang	26,039,239,981
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	2,759,951,282
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	203,850,018
Konstruksi dalam Proses	2,198,653,128
Jumlah	1,138,161,933,954

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020 Rp
Bahan Baku Utama	293,381,727,378
Bahan Baku Penunjang	63,524,308,385
Jumlah	356,906,035,763

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020 Rp
Produk Putar	61,210,373,938
Produk Non Putar	47,937,646,411
Produk Quarry	4,243,963,272
Ready Mix	1,664,649,134
Jumlah	115,056,632,755

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

10. Inventories

This account can be specified as follows :

	31 Desember / December 2019 Rp	
617,142,999,103		<i>Finished Goods in Warehouse</i>
346,104,068,968		<i>Raw Materials</i>
154,135,130,182		<i>Finished Goods in the Field</i>
26,671,654,794		<i>Spare Parts Inventory</i>
3,669,828,485		<i>Supplies of Fuel Oil and Lubricant</i>
655,250,604		<i>Raw Materials on Delivery</i>
--		<i>Construction in Process</i>
1,148,378,932,136		Total

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each items are:

	31 Desember / December 2019 Rp	
291,655,511,786		<i>Primary Raw Materials</i>
54,448,557,182		<i>Secondary Raw Materials</i>
346,104,068,968		Total

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details:

	31 Desember / December 2019 Rp	
96,880,742,364		<i>Spun Concrete</i>
48,642,942,318		<i>Precast Concrete</i>
8,403,450,400		<i>Quarry Product</i>
207,995,100		<i>Ready Mix</i>
154,135,130,181		Total

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Produk Putar	336,538,438,151	309,548,869,434	Spun Concrete
Produk Non Putar	248,106,219,207	254,336,737,326	Precast Concrete
Produk Quarry	50,352,913,668	52,186,106,617	Quarry Product
Ready Mix	--	1,071,285,726	Ready Mix
Jumlah	634,997,571,026	617,142,999,103	Total

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing adalah Rp467,373,377,355 dan Rp3,180,009,890,889 pada tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp467,373,377,355 and Rp3,180,009,890,889 for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provided allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lihat Catatan 19 dan 28).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (See Notes 19 and 28).

11. Uang Muka

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Pemasok	18,261,657,691	17,499,446,828	Suppliers
Subkontraktor	12,218,600,393	16,641,326,444	Subcontractors
Persekot pekerjaan	14,811,175,542	4,332,430,475	Advance the work
Jumlah	45,291,433,626	38,473,203,747	Total

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

11. Advances

Details of advances are as follows:

Advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Biaya Pelaksanaan Proyek	208,842,345,000	184,204,445,404	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Produksi	121,984,200,325	115,907,159,629	<i>Production Cost</i>
Sewa Dibayar Dimuka	3,270,395,391	4,033,457,616	<i>Prepaid Rent</i>
Jumlah	334,096,940,716	304,145,062,649	Total

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Material	101,212,807,771	117,025,505,904	<i>Materials</i>
Subkontraktor	62,762,481,198	47,523,866,038	<i>Subcontractors</i>
Fasilitas Distribusi	44,483,597,700	19,506,084,372	<i>Distribution Facilities</i>
Upah Buruh	383,458,331	148,989,090	<i>Labour's Wage</i>
Jumlah	208,842,345,000	184,204,445,404	Total

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian Proyek dalam Pelaksanaan sebagai berikut:

12. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows:

Prepaid project implementation costs is the cost for the products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

13. Project On Progress

Projects on Progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Details of Projects on Progress are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,510,561,233	8,426,345,197
WTON - PPI KSO	5,214,440,447	1,336,194,746
WG - PP - JAKON JO	4,268,447,942	--
PT Rekayasa Industri	2,809,435,406	--
Wika Serang Panimbang	2,039,220,139	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	1,219,459,090	1,373,370,878
WIKA - Indulexco, KSO	795,869,385	--
JO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	783,152,415	--
PT Haka Aston	690,880,370	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million	997,527,387	7,874,879,411
Sub jumlah/ Sub total	27,328,993,814	19,010,790,232
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	150,523,772,439	4,832,906,329
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd	14,377,058,257	11,849,405,228
Pemprov DKI Jakarta	6,395,333,566	2,256,426,879
PT Kukuh Mandiri Lestari	2,042,859,630	1,255,831,531
Dinas Bina Marga	725,037,169	--
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa KSO	501,904,728	501,904,728
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million	6,658,530,424	12,300,222,347
Sub jumlah/ Sub total	181,224,496,213	32,996,697,042
Jumlah/ Total	208,553,490,027	52,007,487,274

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment In Associates

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company	Jumlah tercatat / Carrying amount	
				31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	31,552,755,479	30,322,603,468

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	30,322,603,468	25,614,001,227	Carrying Amount at Beginning of Year
Bagian Laba Entitas Asosiasi	1,230,152,011	4,708,602,241	Equity in Net Income of Associates
Nilai Tercatat Akhir Tahun	31,552,755,479	30,322,603,468	Carrying Amount at Year End

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the associate is set out below.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Aset Lancar	145,842,624,374	116,746,255,631	Current Assets
Aset Tidak Lancar	33,585,773,988	33,624,365,988	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	114,516,051,270	87,968,786,836	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	268,955,012	268,955,012	Noncurrent Liabilities
Pendapatan	32,005,494,162	115,927,574,808	Revenues
Laba Tahun Berjalan	2,510,514,308	9,609,392,326	Income for The Year

15. Investasi pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Venture

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019
Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	3,374,548,423	3,519,419,873
Wijaya Karya Beton - Emrail KSO	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	14,485,111,137	14,470,702,411
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	3,497,801,321	3,856,395,156
Jumlah/Total				21,357,460,881	21,846,517,440

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	21,846,517,440	31,796,331,784	Carrying Amount at Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih		(12,000,000,000)	Investment Movements - net
Bagian Laba Investasi pada Ventura Bersama - Bersih	(489,056,559)	2,050,185,656	Equity in Net Income of Joint Ventures Investment - Net
Jumlah	21,357,460,881	21,846,517,440	Total

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the company joint venture is set out below.

Wijaya Karya Beton - Emrail KSO			
	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Aset Lancar	47,371,459,191	51,618,603,518	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	28,881,604	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	18,401,236,918	22,706,080,300	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	51,585,561,175	Revenues
Laba di Tahun Berjalan	28,817,451	1,697,230,974	Profit for the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO		
	31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	7,094,084,400	3,042,163,076	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	9,286,012,701	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	13,107,350,000	5,289,336,033	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	6,600,415,151	Revenues
Laba di Tahun Berjalan	(289,742,899)	(5,309,649,975)	Profit for the Year

	Wijaya Karya Beton - PT PPI		
	31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	5,073,414,382	23,804,399,992	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	5,671,070,773	17,377,074,732	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	1,603,038,734	72,827,063,145	Revenues
Laba di Tahun Berjalan	(597,656,391)	6,427,325,260	Profit for the Year

16. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

16. Investment Property

Investment property is a Company's investment in the form of land and buildings that are intended to gain profit from increasing of market value and rent revenue. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Maret / March 2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi / Increase in Investment Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							At Fair Value
Tanah	--	--	--	--	--	--	Land
Bangunan dan Prasarana	79,408,000,000	306,200,000	--	--	--	79,714,200,000	Building and Equipment
Total	79,408,000,000					79,714,200,000	Total
	31 Desember / December 2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi / Increase in Investment Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							At Fair Value
Tanah	1,860,000,000	--	--	(1,860,000,000)	--	--	Land
Bangunan dan Prasarana	2,520,000,000	18,573,957,337	(1,334,275,507)	59,500,739,063	147,579,107	79,408,000,000	Building and Equipment
Total	4,380,000,000					79,408,000,000	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan properti investasi di tahun 2019 merupakan hasil konversi piutang Perusahaan di PT. Hutama Karya (Persero) dengan 11 unit Apartemen yang terletak Jl. Epicentrum Boulevard Tim. No.3, Jakarta Selatan sebesar Rp18.573.957.337.

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur ke aset properti investasi sebesar R62.020.739.063.

Properti Investasi yang terletak di Komplek Mall E. Walk BSB Blok A No. 1 Balikpapan telah digunakan sendiri menjadi kantor untuk Wilayah Penjualan VII dan aset Properti Investasi tersebut telah direklasifikasi ke dalam aset tetap tanah dan bangunan dengan menggunakan nilai wajar per 1 Januari 2019 sebesar Rp 2.520.000.000 dan Rp1.860.000.000.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp79.408.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan tertanggal 28 Januari 2020.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 menggunakan pendekatan nilai pasar dan nilai wajar.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah dan bangunan, berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Addition of investment property in 2019 is 11 units of apartments which located at Jl. Epicentrum Boulevard Timur. No.3, South Jakarta obtained from the set-off of the Company's receivables to PT Hutama Karya (Persero) amounted to Rp18,573,957,337.

In 2019 company reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta to investment property asset amounted to Rp62,020,739,063.

Investment Property assets which located in Mall E. Walk Complex BSB Blok A No. 1 Balikpapan is used as an office for Sales Area VII and the Investment Property assets are reclassified into building assets using fair value as of January 1, 2019 amounted to Rp2,520,000,000 and Rp1,860,000,000.

The investment properties as at December 31, 2019 amounted to Rp79,408,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Toha, Okky, Heru and Partner dated January 28, 2020.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2019 were used market value and fair value approach.

Fair value measurement of investment properties as at March 31, 2020 and December 31, 2019 were using hierarchy Level 2.

The level 2 fair value hierarchy of investment properties for land and buildings, using following approaches:

- Cost approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation by considering the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost that used in capitalized rate for disconto and growth rate.

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp147.579.107 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on changes in fair value amounted to Rp147,579,107 in December 31, 2019, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

17. Aset Tetap

17. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

		31 Maret / March 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	1,213,545,492,584	--	--	25,390,626,906	1,238,936,119,490	Land	
Tambang	59,708,638,539	106,776,600	--	--	59,815,415,139	Mine	
Prasarana	400,518,927,369	--	--	245,000,000	400,763,927,369	Infrastructures	
Bangunan	286,447,169,937	778,343,500	--	--	287,225,513,437	Buildings	
Perlengkapan Kantor	11,397,038,760	1,038,273,200	--	--	12,435,311,960	Office Equipment	
Peralatan	1,374,438,833,772	1,835,262,774	--	8,404,841,083	1,384,678,937,629	Plant Equipment	
Cetakan	533,037,030,978	3,365,967,750	--	--	536,402,998,728	Mold	
Jumlah	3,879,093,131,939	7,124,623,824	--	34,040,467,989	3,920,258,223,752	Total	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Financial Lease	
Peralatan	178,021,103,421	--	--	--	178,021,103,421	Plant Equipment	
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress	
Tanah	74,748,188,875	10,987,330,491	--	(25,390,626,906)	60,344,892,460	Land	
Tambang	1,671,753,796	--	--	--	1,671,753,796	Mine	
Prasarana	43,091,221,817	13,137,279,708	--	(245,000,000)	55,983,501,525	Infrastructures	
Bangunan	20,561,441,570	865,469,997	--	(4,806,000,000)	16,620,911,567	Buildings	
Perlengkapan Kantor	1,205,110,760	--	--	(866,446,010)	338,664,750	Office Equipment	
Peralatan	20,986,680,438	30,057,462,805	--	(2,732,395,073)	48,311,748,170	Plant Equipment	
Cetakan	13,324,925,889	--	--	--	13,324,925,889	Mold	
Jumlah	175,589,323,145	55,047,543,001	--	(34,040,467,989)	196,596,398,157	Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Tambang	8,421,719,157	165,255,115	--	--	8,586,974,272	Mine	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Prasarana	159,200,660,118	8,611,004,006	--	--	167,811,664,124	Infrastructures	
Bangunan	76,415,010,012	3,453,397,841	--	--	79,868,407,853	Buildings	
Perlengkapan Kantor	7,586,359,171	497,688,030	--	--	8,084,047,201	Office Equipment	
Peralatan	698,558,931,053	34,646,960,818	--	--	733,205,891,871	Plant Equipment	
Cetakan	250,754,572,899	12,414,883,733	--	--	263,169,456,632	Mold	
Aset Sewa Pembiayaan	19,690,909,357	5,102,197,203	--	--	24,793,106,560	Assets Under Financial Lease	
Jumlah	1,212,206,442,611	64,726,131,631	--	--	1,276,932,574,241	Total	
Nilai Tercatat	3,012,075,396,737				3,009,356,176,816	Carrying Value	

		31 Desember / December 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	1,145,141,321,206	2,038,805,000	--	66,365,366,378	1,213,545,492,584	Land	
Tambang	114,215,678,328	--	--	(54,507,039,789)	59,708,638,539	Mine	
Prasarana	343,981,127,689	2,663,275,538	--	53,874,524,142	400,518,927,369	Infrastructures	
Bangunan	336,872,824,444	535,648,260	--	(50,961,302,767)	286,447,169,937	Buildings	
Perlengkapan Kantor	9,770,188,760	846,850,000	--	780,000,000	11,397,038,760	Office Equipment	
Peralatan	1,266,024,218,627	20,674,767,392	(148,000,000)	87,887,847,753	1,374,438,833,772	Plant Equipment	
Cetakan	494,888,091,193	33,568,432,927	--	4,580,506,858	533,037,030,978	Mold	
Jumlah	3,710,893,450,247	60,327,779,117	(148,000,000)	108,019,902,575	3,879,093,131,939	Total	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 2019						
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Financial Lease
Peralatan	67,466,382,288	62,193,233,089	--	48,361,488,044	178,021,103,421	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	--	83,673,550,201	--	(8,925,361,326)	74,748,188,875	Land
Tambang	1,671,753,796	--	--	--	1,671,753,796	Mine
Prasarana	42,104,819,443	56,767,058,782	--	(55,780,656,408)	43,091,221,817	Infrastructures
Bangunan	14,628,437,026	12,419,220,490	--	(6,486,215,946)	20,561,441,570	Buildings
Perlengkapan Kantor	338,664,750	866,446,010	--	--	1,205,110,760	Office Equipment
Peralatan	80,258,329,527	78,977,740,054	--	(138,249,389,143)	20,986,680,438	Plant Equipment
Cetakan	8,390,503,735	9,514,929,012	--	(4,580,506,858)	13,324,925,889	Mold
Jumlah	147,392,508,277	242,218,944,549	--	(214,022,129,681)	175,589,323,145	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	5,944,902,628	2,476,816,529	--	--	8,421,719,157	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	128,265,107,381	30,935,552,737	--	--	159,200,660,118	Infrastructures
Bangunan	69,195,976,543	15,411,042,574	--	(8,192,009,104)	76,415,010,013	Buildings
Perlengkapan Kantor	6,021,226,827	1,565,132,344	--	--	7,586,359,171	Office Equipment
Peralatan	563,590,807,447	135,066,799,606	(98,676,000)	--	698,558,931,053	Plant Equipment
Cetakan	202,686,528,540	48,068,044,359	--	--	250,754,572,899	Mold
Aset Sewa a Pembiayaan	2,086,749,436	17,604,159,921	--	--	19,690,909,357	Assets Under Financial Lease
Jumlah	971,846,396,174	248,650,731,541	(98,676,000)	(8,192,009,104)	1,212,206,442,611	Total
Nilai Tercatat	<u>2,947,961,042,010</u>				<u>3,012,075,396,737</u>	Carrying Value

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp64,726,131,631 dan Rp248.650.731.541 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan. (Catatan 35)

Peseroan melakukan reklasifikasi atas aset tanah dan bangunan yang berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur sebesar Rp2.520.000.000 dan Rp1.860.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp238.869.041.723 dan Rp235.846.488.479.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perusahaan memiliki Aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively amounted Rp64,726,131,631 and Rp248,650,731,541 which are allocated to cost of revenue. (Note 35)

The Company reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta amounted to Rp2,520,000,000 and Rp1,860,000,000.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amortization amounted to Rp238.869.041.723 and Rp235.846.488.479 respectively.

Management believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number:188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.

- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Bogor, Pasuruan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, dan Proyek Toll Balikpapan Samarinda.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 19)

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No 21387 (Eks

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.

- b. *Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 regarding Giving Mining Permit (IUP) to exploration for the Company.*
- c. *Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.*
- d. *Regent of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.*

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Bogor, Pasuruan, Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant Bogor, and Toll Balikpapan Samarinda Project.

Land assets with HGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in North Sumatra Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Note 19)

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKI Manufacturing Zone), SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

located in Makassar Manufacturing Zone. are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia pada 31 MAert 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on March 31, 2020 and December 31, 2019 with the following details:

31 Maret / March 2019					
Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Period	Nilai Polis/ Polis Value	Nilai Asuransi/ Insurance
Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin CP Bogor	11900055752	01/02/2019 s/d 01/02/2020	13,535,323,000	22,924,696
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat CP Bogor	91900035529	01/02/2019 s/d 01/02/2020	5,949,335,000	38,720,678
Asuransi Buana Independent	PSAKBI (Kendaraan Bermotor) CP Bogor	D10102211901116	01/02/2019 s/d 01/02/2020	715,904,800	19,419,839
MNC Insurance	Bangunan dan Mesin PPB Karawang	10.03.01.19.02.0.00401	13/02/2019 s/d 13/02/2020	72,008,700,000	85,727,352
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000044-00000-2019-02	20/02/2019 s/d 20/02/2020	195,000,000	1,073,000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000045-00000-2019-02	20/02/2019 s/d 20/02/2020	300,000,000	1,640,000
PT Asuransi Tugu	Asuransi Professional Indemnity Proyek Pettarani	P.V1.1800046	30/04/2018 s/d 29/03/2020	22,000,000,000	350,000,000
PT Asuransi ASEI	Asuransi Contractor All Risk Proyek Pettarani	P.E01.010.13.000003.00	02/04/2018 s/d 01/04/2020	1,623,814,821,677	1,786,258,303
Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin PPB Bogor Line 1-7	IP020119000099	07/05/2019 s/d 07/05/2020	91,429,380,000	108,618,103
PT Sompom Insurance Indonesia	Kendaraan Bermotor Perseroan	JK-AMO-0004956-00000-2019-05	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,880,978,182	45,275,379
PT Sompom Insurance Indonesia	Kendaraan Bermotor Perseroan	JK-AMO-0004957-00000-2019-05	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,880,978,182	45,275,379
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000182-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,560,000,000	10,628,000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000186-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	3,110,000,000	18,680,000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000185-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	3,590,000,000	21,560,000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000133-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	730,000,000	3,962,000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000184-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,920,000,000	11,540,000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000183-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,920,000,000	11,540,000
Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin PPB Bogor Line 8	11900059342	20/05/2019 s/d 20/05/2020	69,409,930,000	82,508,997
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Pasuruan	202.201.200.19.00007/000/000	06/06/2019 s/d 06/06/2020	34,697,640,000	41,262,796
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000032	08/06/2019 s/d 08/06/2020	1,461,102,000	10,227,714
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000003	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4,470,000,000	107,464,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000004	27/06/2019 s/d 27/06/2020	7,450,000,000	179,086,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000005	27/06/2019 s/d 27/06/2020	7,450,000,000	179,086,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000006	27/06/2019 s/d 27/06/2020	1,490,000,000	179,086,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000007	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4,820,681,820	116,245,295
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000008	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4,820,681,820	116,245,295
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP021219000031	27/06/2019 s/d 27/06/2020	1,356,000,000	7,322,400
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP021219000024	27/06/2019 s/d 27/06/2020	678,000,000	3,692,200
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP020219000045	27/06/2019 s/d 27/06/2020	750,000,000	18,056,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000034	28/06/2019 s/d 28/06/2020	1,020,000,000	7,140,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000025	28/06/2019 s/d 28/06/2020	1,600,000,000	11,231,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000033	28/06/2019 s/d 28/06/2020	203,000,000	1,827,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000035	19/07/2019 s/d 19/07/2020	775,000,000	6,231,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000038	10/07/2019 s/d 10/07/2020	2,032,250,000	16,289,000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000231-00000-2019-07	20/07/2019 s/d 20/07/2020	5,200,000,000	31,220,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000033	20/07/2019 s/d 20/07/2020	3,665,000,000	29,351,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000034	27/07/2019 s/d 27/07/2020	5,190,000,000	41,551,000
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Majalengka	202.201.200.19.00004/000/000	01/08/2019 s/d 01/08/2020	20,621,050,000	24,529,807
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000040	20/08/2019 s/d 20/08/2020	3,043,800,000	21,362,600
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP020219000009	20/08/2019 s/d 20/08/2020	1,669,154,546	39,670,794
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP020219000010	20/08/2019 s/d 20/08/2020	1,487,541,818	35,330,249
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP020219000054	20/08/2019 s/d 20/08/2020	942,870,909	22,690,615
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000037	20/08/2019 s/d 20/08/2020	265,000,000	1,911,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000036	20/08/2019 s/d 20/08/2020	475,000,000	3,381,000
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Sumatera Utara	202.201.200.19.00014/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	31,224,310,000	37,126,480
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Boyolali	202.201.200.19.00013/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	19,023,900,000	13,126,491
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Sulawesi Selatan	202.201.200.19.00015/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	16,826,200,000	38,811,415
				2,100,658,533,754	4,005,905,877

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

18. Other Non-current Asset

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat Rp21.419.000.000

This account is the Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 Shares or 3.28% amounted to Rp21,419,000,000.

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, SH., MKn., Notaris di Jakarta

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, SH., MKn., Notary in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, SH., MKn di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, SH., MKn in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

19. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Pihak Berelasi/ Related Parties

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman Rekening Koran/ *Loan Account*

Pinjaman Tetap/ *Fixed Loan*

Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*

Sub jumlah/ Sub total

PT Bank BRI (Persero), Tbk

Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*

Sub jumlah/ Sub total

PT Bank BNI (Persero), Tbk

Pinjaman Tetap/ *Fixed Loan*

Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*

Sub jumlah/ Sub total

PT Syariah Mandiri, Tbk

Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*

Sub jumlah/ Sub total

PT Bank DKI

Pinjaman Non-kas/ *Non-cash Loan*

Sub jumlah/ Sub total

19. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
	<u>915,692,931</u>	<u>11,507,803,349</u>
	<u>22,000,000,000</u>	<u>10,000,000,000</u>
	<u>656,688,956,479</u>	<u>791,360,800,864</u>
	<u>679,604,649,410</u>	<u>812,868,604,213</u>
	<u>99,423,525,231</u>	<u>117,001,329,794</u>
	<u>99,423,525,231</u>	<u>117,001,329,794</u>
	<u>--</u>	<u>--</u>
	<u>61,362,188,735</u>	<u>98,344,533,630</u>
	<u>61,362,188,735</u>	<u>98,344,533,630</u>
	<u>146,776,657,083</u>	<u>27,340,636,280</u>
	<u>146,776,657,083</u>	<u>27,340,636,280</u>
	<u>21,410,921,872</u>	<u>--</u>
	<u>21,410,921,872</u>	<u>--</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk		
<i>Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan</i>	26,146,875,004	--
Sub jumlah/ Sub total	26,146,875,004	--
PT Bank HSBC Indonesia		
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	130,000,000,000	200,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	252,380,095,942	225,892,506,055
Sub jumlah/ Sub total	382,380,095,942	425,892,506,055
MUFG Bank, Ltd		
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	100,000,000,000	200,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	279,351,769,908	--
Sub jumlah/ Sub total	379,351,769,908	200,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ <i>Loan Account</i>	4,367,273,007	4,367,273,007
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	235,272,300,428	119,038,822,050
Sub jumlah/ Sub total	239,639,573,435	123,406,095,057
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	112,727,256,238	149,930,116,281
Sub jumlah/ Sub total	112,727,256,238	149,930,116,281
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
<i>Non Cash Loan</i>	46,537,434,978	20,181,710,015
Sub jumlah/ Sub total	46,537,434,978	20,181,710,015
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,000,000,000
PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,149,187,790	3,149,187,790
PT Citra Lautan Teduh		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank BNI (Persero), Tbk	16,404,855,385	39,625,675,826
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,526,345,006	7,944,406,503
Sub jumlah/ Sub total	19,931,200,391	47,570,082,329
Jumlah/ Total	2,218,441,336,017	2,035,684,801,444

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2019 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (refinancing), fasilitas KMK Revolving Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At October 16, 2019 the Company has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

Credit facilities above consist of KI refinancing, facilities KMK Revolving with value of Rp15,000,000,000 KMK

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Transaksional Rp450.000.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* Rp700.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1,000,000, *Bill Purchasing Line* Rp10.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,125% - 9,5% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp812,868,604,213. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp281,125,456,245 Pembayaran pinjaman di tahun 2020 sebesar Rp408,389,411,048 Saldo pada 31 Maret 2020 sebesar Rp679,604,649,410

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2019 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.273-OPK/DKD/10/2019. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2019 sampai dengan 13 September 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp125.000.000.000 serta fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit Rp175.000.000.000 dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp28.000.000.000 (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan *plafond* Rp175.000.000.000).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Transactional Facility value of Rp450,000,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000,000, Supplier Financial Facility with value of Rp700,000,000,000, Treasury Line Facility with value of USD1,000,000, Bill Purchasing Line value of Rp10,000,000,000. The interest rate is about 8.125% - 9.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from July 11, 2019 until June 10, 2020.

The loan is collateralized by receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;*
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 amounted to Rp812,868,604,213. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp281,125,456,245 Payment of the loan in 2020 amounted to Rp408,389,411,048 The Outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp679,604,649,410

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 10, 2019 the Company has an obtained approval for the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.273-OPK/DKD/10/2019. With interest rates ranging from 10% p.a. The validity period of the extended agreement is from September 13, 2019 until September 13, 2020.

*Facilities are provided in the form of working capital loans with a total value of Rp125,000,000,000 and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp175,000,000,000 and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) Rp28,000,000,000 (Interchangeable with Non-Cash Loan with *plafond* of Rp175,000,000,000).*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp117,001,329,794.. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp22,492,975,333. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp40,070,779,896 Saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp99,423,525,231

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor BIN/2.1/313/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2019 sampai dengan 8 November 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 amounted to Rp117,001,329,794. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp22,492,975,333. Payment of the loan in the current year amounted to Rp40,070,779,896. The outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp99,423,525,231.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 8, 2019 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/2.1/313/R number where there are additional Working Capital facilities total value of Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 9.00% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2019 until November 8, 2020.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp100,000,000,000 and Inventory amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 6 and 10).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* is 100%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp98,344,533,630. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp23,249,828,818. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp60,232,173,713. Saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp61,362,188,735.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 November 2019 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan nomor perjanjian kredit No. 21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

Fasilitas yang diberikan berupa *Islamic Banking Supplier Financing* dengan total senilai Rp200.000.000.000.

Jangka waktu perjanjian untuk *Line Supplier Financing* adalah dari tanggal 28 November 2019 sampai dengan tanggal 28 November 2021. Jangka waktu per fasilitasnya maksimal 6 bulan dan tidak melebihi jangka waktu *Line Supplier Financing*.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp27,340,636,280. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp119,436,020,803. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar nihil. Saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp146,776,657,083.

PT Bank DKI

Pada tanggal 1 November 2019 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI dengan nomor perjanjian kredit Nomor 1682/GKM/XI/2019.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (refinancing), fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka Rp100.000.000.000, dan Fasilitas kredit NCL senilai Rp100.000.000.000,. Tingkat bunga berkisar 8,125% - 9,5% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 amounted to Rp98,344,533,630. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp23,249,828,818. Payment of the loan in the current year amounted to Rp60,232,173,713. The outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp61,362,188,735.

PT Bank Syariah Mandiri

On November 28, 2018 the Company signed a loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri with a number of credit agreement No. 21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

Facilities provided are in the form of *Islamic Banking Supplier Financing* with a total value of Rp200,000,000,000.

The term of the agreement for the *Financing Supplier Line* is from November 28, 2019 until November 28, 2021. The term of the facility is a maximum of 6 months and does not exceed the term of the *Financing Supplier Line*.

The beginning balance of the year 2020 amounted Rp27,340,636,280. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp119,436,020,803. Payment of the loan in the current year amounting to nil. The outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp146,776,657,083.

PT Bank DKI

On November 1, 2018 the Company signed a loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri with a number of credit agreement Number 1682/GKM/XI/2019.

Credit facilities above consist of *KI refinancing, facilities KMK Fixed Term Loans* with of value of Rp100,000,000,000 and *Credit NCL Facility* with of value Rp100,000,000,000. The interest rate is about 8.125% - 9.5% per year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa berlaku perjanjian adalah 1 November 2019 sampai dengan 1 November 2020.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp21,410,921,872. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar nihil. Saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp21,410,921,872

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C*, *Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF (1)*, *Loan on Note APF (2)*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan masing-masing senilai Rp600.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense)* minimal 200%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The validity period of the agreement is from November 1, 2020 until November 1, 2020.

The beginning balance of the year 2020 amounted nil. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp21,410,921,872. Payment of the loan in the current year amounting to nil. The outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp21,410,921,872.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

On August 30, 2019 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of *Loan on Note* for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of *Commercial L / C*, *Acceptance*, *Loan on Note T / R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF*, *Loan on Note APF (2)*, and *Guarantee* with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%* or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2019 until August 31, 2020.

The loan is collateralized with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000,000. (Note 6 and 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100% ;
- Debt to Net Worth* is 350%;
- Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense)* is 200%.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp26,146,875,004. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar nihil. Saldo pada 31 Maret 2020 adalah Rp26,146,875,004.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia dengan perjanjian nomor No.JAK/180760/U/180903.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *Term Lending Rate* 4,3 % dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 7 Desember 2018 sampai dengan 6 Desember 2019. Sudah dilakukan proses perpanjangan masa berlaku fasilitas.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminakan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *Leverage* pada maksimum 4 kali;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2020 amounted to nil. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp26,146,875,004.. Payment of the loan in the current year amounted to nil. The outstanding balance at March 31, 2020 amounted Rp26,146,875,004 .

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7 2018, the Company entered into a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia under the facility agreement number No.JAK/180760/U/180903.

The facilities provided are in the form of Cash Loan facilities amounting to Rp100,000,000,000 and Non Cash Loan of Rp500,000,000,000. The agreed interest rate is Term Lending Rate of 4.3% and Best Lending Rate of 5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from December 7, 2018 until December 6, 2019. The facility has been extended for the period of validity.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

- *Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 times;*
- *Leverage ratio at a maximum of 4 times;*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times.*

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2020 Rp425,892,506,055. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp196,684,262,824. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp240,196,672,937. Saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp382,380,095,942.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd dengan nomor perjanjian fasilitas No : 134/CF/CDU-NJ/RAD/19-0205-CG.

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah Rp50.000.000.000, Fasilitas *Uncommitted Vendor Financing* sebesar Rp300.000.000.000, dan Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan* sebesar Rp250.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu MUFG USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted Trade* dan *Uncommitted Vendor Financing Facility* serta MUFG USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan*.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 21 Desember 2019 sampai dengan 21 Desember 2021.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas.(Catatan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Cash Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *Current Ratio* minimum 1.1 kali;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 4 kali;
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 2 kali.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp200,000,000,000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp379,351,769,908. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp200,000,000,000. Saldo pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp379,351,769,908

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2020 was Rp425,892,506,055. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp196,684,262,824.. Payment of the loan in the current year amounted to Rp240,196,672,937. The Outstanding Balance at December 31, 2019 amounted to Rp382,380,095,942.

MUFG Bank, Ltd

On December 21, 2019 the Company entered into a facility agreement with MUFG Bank Ltd under the facility agreement number No : 134/CF/CDU-NJ/RAD/19-0205-CG.

The facilities provided are in the form of *Uncommitted Trade Facility* amounted to Rp50,000,000,000. *Uncommitted Vendor Financing Facility* of Rp300,000,000,000, and *Uncommitted Short Term Loan Facility* of Rp250,000,000,000. Interest according to agreement is *BTMU USD / IDR COF + 1.00% p.a.* for *Uncommitted Trade Facility* and *Uncommitted Vendor Financing Facility* and *BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a.* to *Uncommitted Short Term Loan Facility*.

The facility agreement validity period is from December 21, 2019 until December 21, 2021.

Collaterals of the agreement are *Inventory and bills with a combined value of 120% from facility limit.* (Note 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Cash Ratio* at least 1 times;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- *Current Ratio* at least 1.1 times;
- *Leverage Ratio* maximum 4 times;
- *EBITDA Ratio* to Interest Expense at least minimum 2 times.

The beginning balance of the year 2019 was Rp200,000,000,000. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp379,351,769,908. Payment of the loan in the current year amounted to Rp200,000,000,000. The outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp379,351,769,908

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 28 Juni 2019 sampai dengan 16 Maret 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)-*Revolving* sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a dan CC Lines-*Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6,10 dan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp123,406,095,057. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp116,233,478,378 Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar nihil. Saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp239,639,573,435.

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus LC Impor dan/atau SKBDN dengan limit masing-masing senilai Rp150.000.000.000 dan suku

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On September 20, 2019, the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a treaty number No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. The validity period of the extended agreement is from June 28, 2019 until March 16, 2020.

The facilities provided are in the form of a Current Account (PRK) *Revolving* loan of Rp15,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a., Fixed Loan Facility (PT) *Revolving* in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC Lines-*Revolving* for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100% ;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* minimum of 100%

The loan is collateralized with receivable, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 was Rp123,406,095,057.. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp116,233,478,378 Payment of the loan in the current year amounted to Rp505,000,000,000. The outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp239,639,573,435.

PT Bank Permata Tbk

The facilities provided are Omnibus LC Import and/or SKBDN with loan limit of Rp150,000,000,000 each and interest rate of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bunga berkisar 8,25% - 8,75% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% - 3,25% p.a untuk mata uang US Dollar.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 3 Juli 2019 sampai dengan 19 Juli 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current Ratio minimal 100%
- b. EBITDA/Interest Ratio minimal 150%
- c. DER maksimum 400%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp149,930,116,281. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp13,600,879,000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp50,803,739,043. Saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp112,727,256,238.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Juli 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan nomor perjanjian No.S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

Fasilitas yang diberikan berupa SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing dengan limit masing-masing senilai Rp300.000.000.000 dan suku bunga berkisar 8,75% p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2020.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp20,181,710,015. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp26,355,724,963. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar nihil. Saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp46,537,434,978.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8.25% - 8.75% p.a. for Rupiah currency and 3.00% - 3.25% p.a for US Dollar currency.

The validity period of the facility agreement is from July 3, 2019 until July 19, 2020.

The Company is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- a. Current Ratio with minimum of 100%
- b. EBITDA / Interest Ratio with minimum of 150%
- c. DER with maximum of 400%

The loan is guaranteed with the Company's receivables (Note 6).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 was Rp149,930,116,281. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp13,600,879,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp50,803,739,043. The outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp112,727,256,238.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 9, 2019, the Company has to obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. with a treaty number No.S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

The facilities provided are SKBDN Line / LC Line and Trust Receipt (TR) Financing with loan limit of Rp300,000,000,000 each and interest rate of 8.75% p.a.

The validity period of the extended agreement is from July 9, 2019 until July 9, 2020.

The beginning balance of the year 2020 was Rp20,181,710,015. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp26,355,724,963. Payment of the loan in the current year amounted to nil. The outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp46,537,434,978.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak

**PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA
KOBÉ)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan permohonan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nomor No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

Fasilitas yang ditawarkan bank atas permohonan penawaran tersebut diatas berupa kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp60.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Jaminan fidusia atas fasilitas kredit ini adalah piutang dan persediaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.0 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

Saldo pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah nihil dan Rp10.000.000.000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019 dan telah dilakukan perpanjangan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiaries

**PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA
KOBÉ)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 20, 2019, the Company made a request to extend the banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with number No. KU.02.01 / WKO.0A.038 / 2019.

The facilities offered by the bank for the above bid application are in the form of working capital loans of Rp. 30,000,000,000, bank guarantee facilities and opening of LC / SKBDN of Rp. 60,000,000,000. Interest according to agreement amounting to 9.95% p.a.

The facility agreement validity period is from June 11, 2019 until June 10, 2020.

Fiduciary guarantees for credit facilities are receivables and inventories.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio (total current assets / total current liabilities)* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.0 times;
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest)* minimum of 110%.

The outstanding balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to nil and Rp10.000.000.000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 the Company has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement number No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019 and has been carried out until January 14, 2020. The company has submitted the approval for the extension of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sementara sampai dengan 14 Januari 2020. Perusahaan sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No : KU.02.01/04.CLT.550/2019 pada tanggal 01 Juli 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp7,944,406,503 dan saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp3,526,345,006.

PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Pada tanggal 24 Agustus 2018 perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pemanfaatan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Wijaya Karya Beton Tbk melalui PT Bank Negara Indonesia nomor perjanjian No. TP.02.03/CLT-0A.235A/2018 dengan nilai sebesar Rp.50.000.000.000

Saldo pada awal tahun 2020 Rp39,625,675,826 dan saldo pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp16,404,855,385.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2019 Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 198/JKC/BCSU/III/2019 atas KMK Kontraktor dengan nilai *Plafon* Rp14.000.000.000 dengan sifat kredit *Non-Revolving*.

Saldo pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp3,149,187,790.

20. Utang Sewa Pembiayaan

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the credit facility again with No: KU.02.01 / 04.CLT.550 / 2019 on July 1, 2019. Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp 10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

The beginning balance of the year 2020 was Rp7,944,406,503 and the outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp3,526,345,006.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

On August 24, 2018 the company has entered into an agreement for the utilization of the Working Capital Credit facility from PT Wijaya Karya Beton Tbk through PT Bank Negara Indonesia agreement number No. TP.02.03 / CLT-0A.235A / 2018 with a value of IDR.50,000,000,000.

The beginning balance of the year 2020 was Rp39,625,675,826 and the outstanding balance at March 31, 2020 amounted to Rp16,404,855,385..

PT Wijaya Krakatau Beton

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On March 22, 2019 the Company obtained a Credit Approval No. 198 / JKC / BCSU / III / 2019 for Contractors' KMK with a ceiling value of Rp14,000,000,000 with Non-Revolving credit properties.

The outstanding balance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to nil and Rp3,149,187,790.

20. Finance Lease Payables

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Kurang dari 1 tahun	75,122,714,802	85,259,547,661	<i>Less Than 1 year</i>
Antara 1-3 tahun	22,815,887,414	35,391,446,414	<i>Between 1 - 3 years</i>
Jumlah	97,938,602,216	120,650,994,075	Total
Dikurangi bagian bunga	(5,957,092,201)	(8,491,277,286)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	91,981,510,015	112,159,716,789	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(69,804,451,841)	(77,947,654,987)	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	22,177,058,174	34,212,061,802	Long-term maturities

Rincian aset sewa pembiayaan adalah
sebagai berikut:

*Finance Lease payable details are as
follows:*

No.	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Pinjaman/ Principle Amount	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk						Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
1	Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	02/04/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	6	139,192,918	2,215,082
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	00204-002	20/04/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	666,176,371	7,099,629
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	08/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	681,837,213	15,774,787
4	Used Concrete Pump IHI Truck Isuzu Model CVR17K	00204-004	09/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	217,605,154	3,413,846
5	Kaeser Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refrigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	00204-005	02/04/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	28,738,722	526,278
6	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	00204-006	16/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	369,957,531	8,604,469
7	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-007	16/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	422,862,103	9,819,897
8	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	00204-008	16/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	211,994,701	4,992,299
9	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-009	17/04/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	198,827,196	3,126,804
10	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	00204-010	04/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	140,388,716	2,791,284
11	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	00204-011	06/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	933,238,054	17,949,946
12	Compression Testing Machine 3000 KN Malest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	00204-012	18/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	60,423,840	1,488,160
13	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	00204-013	22/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	107,370,865	2,581,135
14	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	00204-015	25/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	659,382,070	12,709,930
15	Lowbed Trailer	00204-016	28/11/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	205,504,696	8,035,304
16	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-017	01/08/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	455,034,926	14,095,074
17	ISUZU Concrete Pump	00204-018	14/08/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	515,601,454	16,904,546
18	Wheel Loader	00204-019	28/09/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	273,912,549	9,036,451
19	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-020	06/08/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	94,593,746	3,198,254
20	Batching plant	00204-021	13/09/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	970,917,223	31,729,777
21	Genset Set	00204-022	29/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	146,097,140	6,092,860
22	Jembatan Timbang 9m	00204-023	12/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	70,191,059	2,696,941
23	Crawler crane	00204-024	14/09/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	2,363,371,840	77,068,160
24	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-025	02/07/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	670,398,822	24,713,178
25	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-026	02/07/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	670,398,822	24,713,178
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-027	02/07/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	293,688,924	10,895,076
27	Generator set "silent type" 300 KVA	00204-028	28/08/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	120,781,324	4,554,676
28	ISUZU Concrete Pump	00204-029	31/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	549,848,940	22,569,060
29	Wheel Loader	00204-030	10/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	277,867,324	10,316,676
30	Batching Plant HZS240CS	00204-031	01/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	2,954,641,057	207,054,943
31	SDLG Wheel Loader	00204-032	09/10/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	284,612,049	10,563,951
32	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	01/01/2019	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	1,144,569,407	70,688,593
33	Flat Bed Trailer	00204-034	05/09/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	88,449,649	3,764,351
34	Kyokuto mixer	00204-035	10/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	478,417,505	19,777,495
35	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	03/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,144,837,288	71,148,716
36	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	01/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,141,948,138	70,971,862
37	Wheel Loader	00204-038	18/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	883,126,230	51,194,770
38	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	22/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	2,721,965,296	146,034,704
39	Head Truck	00204-040	14/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	1,617,451,344	66,583,656
40	Batching Plant HZS240C8	00204-041	15/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	3,176,197,527	237,393,193
41	Wheel Loader	00204-042	10/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	318,825,968	13,247,032
42	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	21/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	145,522,391	7,333,609
43	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	01/01/2019	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	1,141,948,138	70,971,862
44	Jembatan Timbangan	00204-046	22/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	94,849,113	4,843,887
45	Genset Set	00204-047	13/02/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	207,127,768	12,128,232
46	Wheel Loader	00204-048	21/02/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	947,179,144	58,890,856
47	Batching plant	00204-049	11/03/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,759,947,465	101,871,535
48	Batching Plant	00204-050	01/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	2,178,950,873	135,293,127
49	Genset Stamford	00204-051	04/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	443,533,486	27,680,514
50	Patria Concrete Mixer	00204-052	16/07/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	20	3,495,339,477	261,289,523

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Pinjaman/ Principle Amount	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk	
51	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	07/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	5,882,847,043	414,672,957
52	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	24/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	5,882,847,043	414,672,957
53	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	07/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	6	3,529,894,870	248,889,130
54	Quesster Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	28/03/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	3,523,483,568	248,436,432
55	Quesster Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	26/03/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	3,523,483,568	248,436,432
56	Head Truck Quesster Rigid Truck CWE28064R	00204-058	30/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	5,709,793,155	426,716,845
57	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	30/03/2019	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	8	1,165,616,557	72,447,443
58	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	23/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	8	1,165,616,557	72,447,443
59	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	16/07/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	494,062,874	37,088,126
60	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	18/07/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	987,722,350	73,964,650
61	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	09/07/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,165,380,659	87,233,341
62	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,101,259,440	77,764,560
63	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	24/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	3,220,297,248	227,078,752
64	Head Truck Quesster GWE28064R	00204-066	30/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	554,303,478	39,232,522
65	Head Truck Quesster GWE28064R	00204-067	30/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	319,990,000	33,746,000
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh							Subsidiaries - PT Citra Lautan Teduh	
65	Peralatan Jalur Putar	00511-001	25/10/2018	36 bulan	10.25 % p.a (effective)	1	9,428,827,884	826,604,612
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton							Subsidiaries - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	
66	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	09/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,645,508,086	92,630,914
67	Truck Mixer	00449-002	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	937,878,173	60,491,827
68	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	172,585,422	9,726,578
69	Wheel Loader	00449-004	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	195,143,242	10,984,758
70	Dump Truck	00449-005	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	820,523,572	52,926,428
71	Truck Mixer HINO	00449-006	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,275,200,990	111,704,010
72	Truck Mixer HINO	00449-007	30/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	637,595,035	55,847,965
73	Genset Stamford 20Kva	00449-008	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	50,005,649	4,908,351
							91,981,510,015	5,957,092,201

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketepatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Finance lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan pihak ketiga.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. Utang Usaha

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

21. Trade Payables

Subcontractor payables a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang investasi digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Utang Subkontraktor	253,936,822,552	463,551,181,321	<i>Subcontractors Payables</i>
Utang Pemasok	454,285,897,191	410,088,444,264	<i>Supplier Payables</i>
Utang Investasi	22,412,888,988	24,907,716,747	<i>Investment Payables</i>
Jumlah	730,635,608,731	898,547,342,332	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	672,243,862,382	854,545,689,259	<i>Rupiah</i>
USD	12,369,378,800	3,430,471,312	<i>USD</i>
SGD	1,655,639,859	1,117,675,662	<i>SGD</i>
Euro	--	--	<i>Euro</i>
JPY	--	--	<i>JPY</i>
Sub jumlah	686,268,881,041	859,093,836,233	Sub total
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	44,366,727,690	39,453,506,099	<i>Rupiah</i>
Jumlah	730,635,608,731	898,547,342,332	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	276,307,423,735	427,895,488,775	<i>Current Due</i>
Lewat Jatuh Tempo :			<i>Overdue :</i>
> 1 - 60 hari	306,549,178,085	298,957,441,989	<i>> 1 - 60 days</i>
> 61 - 150 hari	90,560,188,962	96,377,247,290	<i>> 61 - 150 days</i>
> 151 - 360 hari	43,240,332,194	67,502,061,281	<i>> 151 - 360 days</i>
> Lebih dari 360 hari	13,978,485,755	7,815,102,997	<i>> Over 360 days</i>
Jumlah	730,635,608,731	898,547,342,332	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi
dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to related and
third parties are as follow:*

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Pihak Berelasi	44,366,727,690	39,453,506,099	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	686,268,881,041	859,093,836,233	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>730,635,608,731</u>	<u>898,547,342,332</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
atau *supplier* adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to supplier are
as follow:*

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero)	20,431,477,500	15,324,265,800
PT Semen Tonasa (Persero) Tbk	11,060,485,100	15,807,091,900
PT Pindad (Persero)	3,520,528,500	444,400,000
PT Semen Indonesia Beton	2,941,251,500	2,660,861,000
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	124,235,090	1,556,112,510
Lain-lain dibawah Rp100 Juta/ Others below Rp100 Million	--	528,669,576
Sub jumlah/ Sub total	<u>38,077,977,690</u>	<u>36,321,400,786</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable		
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	3,870,000,000	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	2,418,750,000	2,418,750,000
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	--	713,355,313
Sub jumlah	<u>6,288,750,000</u>	<u>3,132,105,313</u>
Jumlah/ Total	<u>44,366,727,690</u>	<u>39,453,506,099</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Bumi Sarana Beton	40,335,952,662	29,868,796,513
PT Intisumber Bajasakti	20,506,526,775	13,029,424,306
PT Tensindo Kreasi Nusantara	18,322,321,562	7,488,456,910
PT Intiroda Makmur	13,843,917,000	27,514,154,150
PT Focon Indo Beton	13,228,753,662	15,371,240,162
PT Balikpapan Readymix	13,058,049,785	7,617,388,926
PT Adhimix Precast Indonesia	11,170,473,051	11,559,538,375
PT Sinar Indahjaya Kencana	10,476,182,800	11,135,447,500
PT Mitra Struktur Teknologi	10,471,643,000	8,475,775,000
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	9,626,314,894	14,674,550,814
PT Solusi Bangun Indonesia	7,470,772,928	1,806,875,400
PT Girder Indonesia	7,086,728,500	5,496,728,500
PT Cemindo Gemilang	7,037,853,760	4,881,381,280
PT Kabatama Raya	6,478,536,100	21,511,204,770
PT Kingdom Indah	5,438,879,505	20,422,574,250
CV Bohlindo Teknik	5,411,605,049	5,686,164,522
PT Mills & Mines International	5,238,354,680	7,078,898,700
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	211,005,053,788	160,148,443,400
Sub jumlah/ Sub total	416,207,919,501	373,767,043,478

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Utang Investasi/ Investment Payable		
Silvery Dragon Group Technology And Trading Co.,Ltd Tianjin	12,366,978,800	--
HS Eng Co Ltd	2,817,533,005	2,799,746,010
CV Delta Mas	2,472,999,568	3,890,912,568
PT Densuko Pratama Indonesia	1,485,000,000	1,485,000,000
PT Karya Baja Sentosa	1,430,000,000	1,430,000,000
PT Sinar Mas Baja Perkasa	1,350,413,300	1,368,915,650
Lain-lain dibawah Rp1 Miliar/ Others below Rp1 Billion	489,964,315	13,933,142,519
Sub jumlah/ Sub total	22,412,888,988	24,907,716,747
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable		
PT Redja Abadi Persada	15,437,416,917	18,281,974,640
CV Erection Beton Tangguh	14,496,236,260	13,796,691,238
PT Sinar Bahari Mas	13,941,559,007	12,361,237,493
PT Rifqa Mandiri	13,815,074,087	9,395,801,979
CV Bonk Transindo	13,641,286,970	11,753,038,830
PT Indah Jaya Karya	12,411,200,152	5,629,352,190
PT Senja Indah Putra	12,361,056,456	5,761,445,286
PT Atlanticindo Jp	11,186,017,936	8,586,465,373
PT Budi Jaya	9,961,853,503	9,733,628,824
PT Wahana Anugerah Pratama	6,757,107,490	9,314,631,320
PT Sima Trans Indonesia	6,316,118,424	7,911,758,144
CV Daya Putra Sejahtera	6,181,318,377	18,125,762,620
PT Adhimix Precast Indonesia	5,893,828,000	9,618,898,000
PT Sumber Laut Trans	4,777,174,210	4,199,239,914
PT Tangguh Logistindo	3,953,833,143	4,007,134,376
CV Jaya Central Mandiri	3,589,500,000	1,844,500,000
PT Berkah Jasa Virla	3,391,412,250	1,553,868,880
PT Wasaka Stevedore Line	3,152,737,402	2,411,892,169
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar/ Others below Rp3 Billion	68,725,252,373	306,131,754,732
Sub jumlah/ Sub total	247,648,072,552	460,419,076,008
Jumlah/ Total	686,268,881,041	859,093,836,233

22. Perpajakan

22. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4(2)	2,438,522,201	3,409,991,187	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	331,748,799,701	373,534,774,575	Value Added Tax
Subjumlah	334,187,321,902	376,944,765,762	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH pasal 22	2,233,599,399	1,778,495,434	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	6,141,890	3,719,250	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	1,335,574,875	--	Income Tax Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	37,374,286,654	29,847,070,341	Value Added Tax
Subjumlah	40,949,602,818	31,629,285,025	Subtotal
Jumlah	375,136,924,720	408,574,050,787	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pajak Kini		
Perusahaan	908,972,766	100,153,107,979
Penyesuaian Tahun Lalu	--	(4,703,884,504)
Entitas Anak	1,773,207,419	6,876,403,749
Sub jumlah	<u>2,682,180,185</u>	<u>102,325,627,224</u>
Pajak Tanggahan		
Perusahaan	942,140,862	16,075,612,736
Entitas Anak	(140,489,180)	(2,842,428,653)
Sub jumlah	<u>801,651,682</u>	<u>13,233,184,083</u>
Jumlah	<u>3,483,831,867</u>	<u>115,558,811,307</u>

d. Income Tax Expense

Current Tax
The Company
Adjusment in respect of Prior Year
Subsidiaries
Sub total
Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	75,296,948,311	626,270,544,710	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(6,103,166,095)	(22,662,031,386)	Less Profit Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	69,193,782,216	603,608,513,324	Income Before Income Tax Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - Akuntansi	59,030,211,079	211,598,912,410	Depreciation - Accounting
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Pencadangan Piutang	(1,384,219,322)	(18,914,785,583)	for Doubtfull Account
Pembentukan Imbalan Pascakerja	--	5,804,319,512	Expenses for Employee Benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	847,022,140	50,628,380,945	Nondeductable Expense
Denda Pajak	--	12,974,617,738	Tax Penalties
Jumlah	<u>58,493,013,897</u>	<u>262,091,445,022</u>	Total
Dikurangi :			Deduct :
Penyusutan - Fiskal	61,414,555,210	237,556,533,637	Depreciation - fiscal
Realisasi Imbalan Pascakerja	--	4,365,157,903	Contribution for Employee Benefits
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan	--	2,723,404,977	Land and building rent income
Pendapatan Bunga	12,219,264,964	7,104,270,440	Interest Income
Beban Angsuran Leasing	18,101,963,453	59,894,542,804	Leasing Installment Expense
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	32,315,121,423	153,443,616,668	Final Taxable Income
Jumlah	<u>124,050,905,050</u>	<u>465,087,526,429</u>	Total
Laba kena pajak	3,635,891,063	400,612,431,917	Taxable Income
Beban Pajak Kini Perusahaan	<u>908,972,766</u>	<u>100,153,107,979</u>	Current Tax Expense the Company
Beban Pajak Kini Entitas Anak	<u>1,773,207,419</u>	<u>6,876,403,749</u>	Current Tax Expense Subsidiaries
Jumlah pajak kini Konsolidasian	<u>2,682,180,185</u>	<u>107,029,511,728</u>	Current Tax Expense - Consolidated
Pajak kini	908,972,766	100,153,107,979	Current Tax
Dikurangi :			Deduct :
PPh pasal 22	(2,233,599,399)	(33,932,103,071)	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	(6,141,890)	(1,390,012,961)	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	(1,335,574,875)	(35,167,005,132)	Income Tax Article 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	<u>(2,666,343,398)</u>	<u>29,663,986,815</u>	Income Tax Under Payment

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak dalam Laporan Keuangan Pajak digunakan sebagai dasar untuk mengisi SPT pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Reconciled taxable income in the financial statements was used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax for the year ended December 31, 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	75,296,948,311	626,270,544,710	<i>Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi :</i>			<i>Deduct:</i>
Laba Entitas Anak	(6,103,166,095)	(22,662,031,386)	<i>Income of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	69,193,782,216	603,608,513,324	<i>Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	17,298,445,554	150,902,128,331	<i>Income Tax at Effective Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	(15,447,331,926)	(39,890,709,052)	<i>Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net</i>
Penyesuaian Tahun Berjalan	-	5,217,301,436	<i>Adjustment in Respect of Current Year</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	1,851,113,628	116,228,720,715	Total Tax Expense of the Company

e. Pemeriksaan Pajak

Pada 25 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan Tahun 2016 senilai Rp5.216.978.510; utang pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 4(2) masa Januari sampai dengan Desember 2016 senilai Rp7.470.450.746; dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp308.578.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas semua SKPKB tersebut pada 17 Mei 2019.

e. Tax Audits

On April 25, 2019, the Company received an Underpayment Tax Letter for Corporate Income Tax 2016 amounted to Rp5,216,978,510; tax payable Art 21, Art 22, Art 23, and 4(2) for period of January to December 2016 amounted to Rp7,470,450,746; and Value Added Tax for the period of January to December 2016 amounted to Rp308,578,000. The Company has paid this Underpayment Tax on May 17, 2019.

23. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

23. Advances From Customer

Details of advances received from customer:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties		
High Speed Railway Contractor Consortium	61,077,300,794	64,204,215,894
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40,155,841,584	39,333,291,334
KSO WIKA-RAGAM	5,726,209,725	8,562,098,160
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	1,600,736,983	21,346,660,323
Sub jumlah/Sub total	108,560,089,086	133,446,265,711

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	194,857,778,599	224,754,759,127
PT Kukuh Mandiri Lestari	14,027,570,210	14,027,570,210
PT Kapuk Naga	4,882,203,660	5,646,366,004
PT New Asia International	4,644,000,000	4,071,057,600
PT Ganeshha Bangun	3,379,902,900	--
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	31,572,731,011	31,551,888,378
Sub jumlah/Sub total	253,364,186,380	280,051,641,319
Jumlah/ Total	361,924,275,466	413,497,907,030

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amount represents advances received from the customer under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

24. Pendapatan Diterima Dimuka

24. Unearned Revenue

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of unearned revenue per customers are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	43,616,651,201	56,437,092,791
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	18,787,535,930	19,108,341,848
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,990,249,544	3,606,409,544
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,225,782,090	43,117,388,159
PT Hutama Karya (Persero)	3,065,846,580	5,548,585,995
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/Others below Rp2 Billion	8,944,517,151	33,178,708,147
Sub jumlah/Sub total	83,630,582,496	160,996,526,484

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	8,328,975,341	8,328,975,341
PT. Servo Marga Sejahtera	6,784,908,000	6,784,908,000
PT. Bumi Sarana Beton	5,672,720,900	5,136,924,100
Pembangunan Perumahan - Ashfri - Minarta KSO	5,568,225,600	--
PT . Kukuh Mandiri Lestari	5,301,722,787	--
PT. Lati Inti Muara Asa	4,863,465,000	4,863,465,000
PT. Bumi Duta Persada	4,079,815,040	5,467,251,520
PT. Bumi Karsa - PT. Harfia Graha Perkasa, KSO	3,802,925,400	3,802,925,400
PT Citra Baru Alam Steel	3,693,616,000	--
High Speed Railway Contractor Consortium -Team Sinohydro Corporation	3,636,949,895	--
PT. Trans Kalla Makassar	3,472,915,000	--
PT. Yasapola Remaja	3,247,048,692	--
PT. Sinar Bintang Mulia	3,197,808,000	--
PT. Kentjana Sakti Indonesia	2,774,387,200	2,305,184,000
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2,909,313,032	3,828,595,018
PT. Giri Bangun Sentosa	2,284,998,758	--
Nindya Karya - Citra - Kharisma, KSO	2,034,506,250	--
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/Others below Rp2 Billion	67,078,545,318	95,190,618,360
Sub jumlah/Sub total	138,732,846,213	135,708,846,739
Jumlah/ Total	222,363,428,709	296,705,373,223

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

25. Beban Akrua

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020 Rp
Beban Pelaksanaan Proyek	1,327,172,695,256
Utang dalam Proses	339,747,242,699
Beban Proyek	142,058,631,316
Beban Usaha	106,696,855,446
Beban Produksi	26,344,340,783
Jumlah	1,942,019,765,500

Beban Pelaksanaan Proyek

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut:

25. Accrued Expenses

Details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember / December 2019 Rp	
	1,465,229,517,916	<i>Project Implementation Expenses</i>
	299,188,820,063	<i>Liabilities in Process</i>
	145,394,425,160	<i>Project Expenses</i>
	131,033,805,603	<i>Operating Expenses</i>
	24,658,107,083	<i>Production Expenses</i>
Jumlah	2,065,504,675,825	Total

Project Implementation Expenses

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation in the product or field or project, with the following details:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019	
	Rp	Rp	
Material	726,733,975,898	1,013,704,590,230	Materials
Subkontraktor	380,547,773,713	420,200,147,032	Subcontractors
Fasilitas Distribusi	86,703,950,658	26,693,624,335	Distribution Facilities
Upah	133,186,994,988	4,631,156,319	Labour
Jumlah	1,327,172,695,256	1,465,229,517,916	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Liabilities in Process

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the Company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Production Expenses

Accrued expenses of production represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

26. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020	31 Desember / December 2019	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10,653,681,180	14,432,448,262	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Sub jumlah	10,653,681,180	14,432,448,262	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Dividen	128,076,420,849	--	Deviden payable
Karunia Overseas PTE, Ltd	--	13,701,052,481	Karunia Overseas PTE, Ltd
Utang Pensiun Hari Tua	709,391,674	626,747,727	Retirement payable
Utang Astek dan Askes	265,749,780	151,020,142	Astek and Askes payable
Lain-lain	5,482,996,735	12,025,975,026	Other
Sub jumlah	134,534,559,038	26,504,795,376	Sub total
Jumlah	145,188,240,218	40,937,243,638	Total

26. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu satu tahun dari 14 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2021.

Utang kepada Karunia Overseas PTE, Ltd merupakan utang subkontraktor atas pembelian Wessel BJR WIKA untuk Proyek Loan China Type. Pada 2019, PT Kurnia Overseas berganti nama menjadi PT Wiratama Karya Usaha dan telah menyelesaikan kewajibannya pada November 2019. Pada Januari 2020, Perusahaan telah melakukan pengembalian atas uang muka tersebut.

27. Imbalan Pascakerja

Program Pensiun iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Dana pensiun in dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

Payable to PT Wijaya Karya Tbk represents a working capital loan and bears with a ceiling of Rp200,000,000,000 with interest rate of 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate for one year from January 14, 2020 to January 15, 2021.

Payable to the Kurnia Overseas PTE, Ltd is a subcontractor's debt for purchasing the WIKA BJR WIKA for the China Type Loan Project. In 2019, PT Kurnia Overseas changed its name to PT Wiratama Karya Usaha and completed its obligations in November 2019. In January 2020, the Company made a refund on the advance.

27. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estat* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh konsultan Padma dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Calculation of post-employment benefit as of December 31, 2019 and 2018 by Padma and PT Dian Artha Tama using the Projected Unit Credit method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	100% TMI3	Mortality
Tingkat Cacat	5% TMI3 per tahun / per year	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % per tahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	8,00 % per tahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	8,00% per tahun 2019/ per year	Discount Rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Nilai Kini dari Kewajiban	121,867,743,654	121,867,743,654	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(51,353,255,692)	(51,353,255,692)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	<u>70,514,487,962</u>	<u>70,514,487,962</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Pada Awal Tahun	70,514,487,962	95,523,494,539	At the Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	--	5,804,319,512	Expense for the Year
Pembayaran Manfaat	--	(11,934,184,383)	Payment of Benefit
Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun Berjalan	--	(9,784,623,984)	Net Actuarial Losses Recognised during the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	(9,094,517,722)	Other Comprehensive Income
Jumlah	<u>70,514,487,962</u>	<u>70,514,487,962</u>	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	--	12,643,344,886	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	12,703,698,622	Interest Cost
Jumlah	<u>--</u>	<u>25,347,043,508</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Pada Awal Tahun	121,867,743,654	148,260,845,267	At Beginning of the Year
Penyesuaian	--	(29,177,565,336)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	--	12,643,344,886	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	12,703,698,622	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	--	(11,934,184,383)	Benefits Paid
Keuntungan Aktuarial Bersih	--	(10,628,395,402)	Net Actuarial Gain
Pada Akhir Tahun	121,867,743,654	121,867,743,654	At End of The Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Pada Awal Tahun	51,353,255,692	52,737,350,728	At Beginning of the Year
Hasil Aset Program yang Diharapkan	--	4,475,053,871	Expected Return on Plan Assets
luran Pemberi Kerja	--	2,878,596,600	Employer's Contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	--	(1,168,692,659)	Net actuarial losses recognized during the year
Imbalan yang Dibayarkan	--	(7,569,052,848)	Benefits Payment
Pada Akhir Tahun	51,353,255,692	51,353,255,692	At End of The Year
Aset program terdiri dari :			Plan assets comprises the following :
Instrumen Pasar uang	100%	100%	Money market instrument

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis is as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			PV Defined Benefits Obligations
Asumsi Tingkat Diskonto	121,867,743,654	121,867,743,654	Initial Discount Rate
-1,00%	132,548,126,842	132,548,126,842	-1,00%
+1,00%	112,655,600,287	112,655,600,287	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji	121,867,743,654	121,867,743,654	Initial Salary Rate
-1,00%	109,974,016,805	109,974,016,805	-1,00%
+1,00%	131,072,290,981	131,072,290,981	+1,00%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang

28. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Pinjaman Bank Jangka Panjang			<i>Long-Term Bank Loan</i>
Bagian Jatuh Tempo < 1 Tahun	50,000,000,000	250,000,000,000	<i><1 Year Due Date</i>
Bagian Jatuh Tempo > 1 Tahun	470,000,000,000	500,000,000,000	<i>> 1 Year Due Date</i>
Jumlah	520,000,000,000	750,000,000,000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian CBG.CB2/SCD/SPPK.074/2019.

On October 16, 2019, the Company has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty number CBG.CB2/SCD/SPPK.074/ 2019.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa:

The long-term facilities provided are:

- a. Kredit Investasi
Limit transaksi Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2021.
- b. Pinjaman Transaksi Khusus KMK Transaksional II
Limit Transaksi Rp 450.000.000.000 (empat ratus lima puluh miliar rupiah). Jangka waktu perjanjian 2 tahun sejak tanggal sampai 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020. Tingkat Bunga 9,25% per tahun.

- a. *Investment Loan*
Transaction limit is Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiahs). The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2021.
- b. *Special Transaction Loan Transactional KMK II*
Transaction limit is Rp450,000,000,000 (four hundred fifty billion Rupiahs). The validity period of the agreement is 2 years, from July 10, 2018 to June 2, 2020. The interest rate are 9.25% per annum.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 17).

Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6,10 and 17).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Financial ratios that must be considered are:

Current Ratio minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Current Ratio minimum of 100% and *Leverage Ratio* maximum of 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company is in compliance with the loan terms and conditions determined by the bank.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Saldo Awal Tahun	70,727,962,384	72,329,841,225	Balance at Beginning of Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(849,605,992)	(1,634,987,272)	Profit For the Year
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	--	(17,394,918)	Dividen Payment to Non Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	50,503,349	Other Comprehensive Income of the Year
Jumlah	69,878,356,392	70,727,962,384	Total

29. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:

Kepentingan nonpengendali pada masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	46,461,292,742	47,388,755,410
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21,729,453,129	21,682,854,032
PT Citra Lautan Teduh	1,687,610,522	1,656,352,942
Jumlah/ Total	69,878,356,392	70,727,962,385

The non-controlling interest in every subsidiaries are as follows:

30. Saham

Modal Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Maret 2020 sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020		31 Desember / December 2019
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	519,921,449	5.97%	51,992,144,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	827,300	0.01%	82,730,000
Mursyid *)	2,500,000	0.03%	250,000,000
Imam Sudiyono *)	484,700	0.01%	48,470,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	96,000	0.00%	9,600,000
Masyarakat/ Public	2,499,116,200	28.67%	249,911,620,000
Sub jumlah/ Subtotal	8,338,308,649	95.67%	833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci / Key Management

30. Stock

Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2020 is as follows:

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2019 as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	523,666,549	6.01%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Imam Sudiyono *)	484,700	0.01%	48,470,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	96,000	0.00%	9,600,000
Masyarakat/ Public	2,496,021,100	28.64%	245,207,100,000
Sub jumlah/ Sub total	8,338,308,649	95.67%	833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci / Key Management

Saham Diperoleh Kembali

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM dan Republik Indonesia No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp639,8 yaitu sebesar Rp895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp58.246.193.143.

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp115.000.000.000 menjadi Rp667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp552.000.000.000

Treasury Stock

Company recorded treasury stock by using the cost method.

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the shareholders of the Company approved the shareholders to make a decision outside the General Meeting of shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB- 0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia No: AHU- AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of Shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65,027,233 Shares to PT Wijaya Karya Beton, Tbk. at a price per S.Hare is above PBV = 1.4 Rp639.8 in the amount of Rp895.72 or the value of Shares totaling Rp58,246,193,143.

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that:

- a. Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp115,000,000,000 to Rp667,000,000,000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552,000,000,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang tercantum dalam Laporan Keuangan *Audited* Per 31 Desember 2013.

- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp460.000.000.000 menjadi Rp2.668.000.000.000.
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.04/2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka disebutkan bahwa dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali oleh perusahaan terbuka selama jangka waktu 3 tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, perusahaan terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 tahun.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh Perseroan, sehingga Perseroan mengirimkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat :SE01.01/WB-OA.0448/2019 tertanggal 28 Oktober 2019 perihal Rencana Pengalihan Saham hasil pembelian kembali.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-190/D.04/2019 tertanggal 9 Desember 2019 perihal tanggapan rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali, Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan jangka waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2020.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Beton Tahun buku 2019 menyetujui pengalihan saham yang masih dalam simpanan atau *treasury*, baik sebagian maupun seluruhnya melalui

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.

- b. To approve an increasing in authorized capital of Rp460,000,000,000 to Rp2,668,000,000,000.
- c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.

Based on the Financial Services Authority Regulation number 30/POJK.04/2017 regarding repurchases of shares issued by publicly listed companies, it is stated that if there are still shares that are repurchased by publicly-listed companies for 3 years from the completion of the share repurchase, the listed company must start to transfer shares from the buyback within a maximum period of 2 years.

The Financial Services Authority Regulation cannot be implemented by the Company, so the Company sent a letter to the Financial Services Authority with the letter number: SE01.01 / WB-OA.0448 / 2019 dated October 28, 2019, concerning the Share Transfer Plan from the repurchase proceeds

Based on a letter from the Financial Services Authority Number: S-190 / D.04 / 2019 dated December 9, 2019, regarding the response to the plan to transfer shares resulting from the repurchase, the Financial Services Authority has provided a period of transfer of shares repurchased proceeds extended to June 20, 2020

Based on the results of the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton for the fiscal year 2019, approve the transfer of treasury shares, partially or entire shares through the Management and Employee

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

mekanisme MESOP sebanyak-banyaknya 377.157.951 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh satu) saham dengan harga sebesar Rp 202,- per saham.

Stock Option Plan (MESOP) mechanism at the most 377,157,951 (three hundred seventy-seven million one hundred fifty-seven thousand nine hundred fifty-one) shares at a price of Rp202,- per share

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi dividen saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (lembar)/ Total of Shares (Share)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14.66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Sub jumlah / Total	6,292,842,049	300	94.35%	629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury Stock</i>	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / Total	6,670,000,000		100.00%	667,000,000,000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 April 2014.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of 2,045,466,600 shares of Common Stock to the public at a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp590 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The composition of the Shareholders of the Company as December 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (lembar)/ Total of Shares (Share)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	60.00%	522,928,000,000
KKMS	650,606,549	100	7.46%	65,060,654,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	0.99%	8,604,300,000
Masyarakat	2,372,379,100	100	27.22%	237,237,910,000
Sub jumlah / Total	8,338,308,649	400	95.67%	833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury Stock</i>	377,157,951	100	4.33%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100.00%	871,546,660,000

31. Tambahan Modal Disetor

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai

31. Additional Paid-In Capital

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

32. Saldo Laba

32. Retained Earnings

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Ditentukan Penggunaannya			Appropriated Use
Saldo Awal Tahun	242,297,750,536	143,194,248,877	Beginning Balance of the Year
Penambahan	102,469,344,135	99,103,501,659	Addition
Saldo Akhir Tahun	344,767,094,671	242,297,750,536	Ending Balance of the Year
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated Use
Saldo Awal Tahun	1,207,270,526,441	1,134,793,746,643	Beginning Balance of the Year
Laba Tahun Berjalan	72,662,722,436	512,346,720,675	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	6,809,489,326	Other Comprehensive Income
Cadangan Bertujuan	(102,469,344,135)	(99,103,501,659)	Aiming Reserves
Penyesuaian Penerapan PSAK 71 : Instrument Keuangan	(41,771,441,116)	(201,655,527,186)	Adjustment of PSAK 71 : Financial Instruments
Dividen	(128,076,420,849)	(145,920,401,358)	Dividend
Saldo Akhir Tahun	1,007,616,042,777	1,207,270,526,441	Ending Balance of the Year

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp344.767.094.671 dan Rp242.297.750.536.

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted Rp344.767.094.671 and Rp242.297.750.536., respectively.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal Tanggal 27 Maret 2019 No.58 dan Tanggal 19 Maret 2018 No.119 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date March 27, 2019 no.58 and March 19, 2018 No.119 has declare the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount) Rp	Jumlah / Total Rp	
Perusahaan					The Company
Dividen akhir tahun 2019	26 Maret/ March 2020	29 April / April 2020	15.36	128,076,420,849	Year end dividend for year 2019
Dividen akhir tahun 2018	27 Maret/ March 2019	26 April /April 2019	17.50	145,920,401,358	Year end dividend for year 2018
Dividen akhir tahun 2017	19 Maret/ March 2018	20 April/ April 2018	12.13	101,143,683,915	Year end dividend for year 2017
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/ March 2017	12 April/ April 2017	9.80	81,715,425,760	Year end dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/ March 2016	27 April/ April 2016	6.26	52,197,812,142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	01 April/ April 2015	04 Mei/ May 2015	11.82	98,558,808,231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/ February 2014	19 Maret/ March 2014	29.72	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013

33. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

33. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	72,662,722,436	512,346,720,675	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600	8,715,466,600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	8.34	58.79	Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)

34. Pendapatan Usaha

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

34. Revenues

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
Produk putar	453,726,416,391	724,116,654,284	Spun Concrete
Produk non putar	436,557,716,101	392,959,819,316	Precast Concrete
Sub Jumlah	890,284,132,492	1,117,076,473,600	Sub Total
Jasa	108,500,616,866	31,974,314,107	Service
Konstruksi	167,566,786,033	144,953,556,401	Construction
Jumlah/ Total	1,166,351,535,391	1,294,004,344,108	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
Wilayah Penjualan I			<i>Sales Region I</i>
Sumatera Utara	60,070,294,755	67,461,284,530	<i>North Sumatra</i>
Wilayah Penjualan II			<i>Sales Region II</i>
Sumatera Selatan	71,724,852,794	99,837,097,850	<i>South Sumatra</i>
Wilayah Penjualan III			<i>Sales Region III</i>
DKI Jakarta	350,887,650,555	294,491,641,150	<i>Jakarta</i>
Wilayah Penjualan IV			<i>Sales Region IV</i>
Jawa Tengah	51,942,109,226	158,748,804,180	<i>Central Java</i>
Wilayah Penjualan V			<i>Sales Region V East Java</i>
Jawa Timur	88,456,051,287	195,566,983,733	<i>East Java</i>
Wilayah Penjualan VI			<i>Sales Region VI</i>
Sulawesi Selatan	87,786,226,406	65,603,876,148	<i>South Sulawesi</i>
Wilayah Penjualan VII			<i>Sales Region VII</i>
Kalimantan	54,304,717,460	100,061,986,800	<i>Kalimantan</i>
Crushing Plant Palu	--	11,266,145,550	<i>Palu Crushing Plant</i>
Divisi Pengelolaan Material	28,237,318,949	--	<i>Material Management Division</i>
Jumlah Penjualan Perusahaan	793,409,221,432	993,037,819,941	Total Sales the Company
PT Citra Lautan Teduh	82,065,963,160	92,793,107,100	<i>PT Citra Lautan Teduh</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	11,154,817,900	18,786,929,500	<i>PT Wijaya Karya Krakatau Beton</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	3,654,130,000	6,965,157,059	<i>PT Wijaya Karya Komponen Beton</i>
PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO	--	5,493,460,000	<i>PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO</i>
Jumlah Penjualan Entitas Anak	96,874,911,060	124,038,653,659	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	890,284,132,492	1,117,076,473,600	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current period as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	117,284,318,276	313,327,829,042
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	99,531,974,788	154,034,617,003
High Speed Railway Conctactor - WIKA, Consortium	73,392,182,130	--
PT Hakaaston	52,381,728,000	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	49,702,330,133	--
KSO WIKA - RAGAM	41,236,251,600	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	37,903,669,675	17,980,641,450
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Sumbagut	20,003,200,000	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	18,030,421,704	--
KSO PP - WIKA	16,215,879,803	19,000,000,000
KSO WIKA Beton - PPI	13,959,777,000	--
Consortium PENTA - TOA - RINKAI - PP - WIKA (PTRPW)	12,099,652,400	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	46,862,351,014	285,528,281,192
Sub jumlah/ Sub total	598,603,736,523	789,871,368,687

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Jakarta Konsultindo	24,067,044,000	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	10,604,314,384	--
PT Tripatra Engineers and Constructors	10,119,121,374	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	246,889,916,211	327,205,104,913
Sub jumlah/ Sub total	291,680,395,969	327,205,104,913
Jumlah / Total	890,284,132,492	1,117,076,473,600

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales by region for the current year operations are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	24,522,360,625	9,808,888,800	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	305,275,000	204,300,000	South Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	41,452,431,535	5,520,658,726	Jakarta
Wilayah Penjualan IV			Sales Region IV
Jawa Tengah	1,668,648,360	3,809,708,581	Central Java
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	3,977,049,000	6,721,958,000	East Java
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	32,562,604,452	5,908,800,000	South Sulawesi
Wilayah Penjualan VII			Sales Region VII
Kalimantan	711,800,000	--	Kalimantan
Jumlah	105,200,168,972	31,974,314,107	Total
PT Citra Lautan Teduh	1,663,920,000	--	PT Citra Lautan Teduh
PT Wijaya Karya Komponen Beton	1,636,527,894	--	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	3,300,447,894	--	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	108,500,616,866	31,974,314,107	Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales per customers for period progress as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	28,276,443,050	9,328,097,000
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	16,180,187,776	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4,038,000,000	--
KSO WIKA Beton - EMRAIL	2,322,645,000	2,402,531,726
PT Utama Karya (Persero)	2,005,452,375	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,772,350,000	--
KSO WIKA Beton - PPI	1,205,820,000	--
Lain - lain di bawah Rp 500 Juta/ Other below Rp 500 Million	12,928,054,598	19,093,365,800
Subjumlah/ Subtotal	68,728,952,799	21,495,897,526

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bumi Sarana Beton	17,820,364,100	--
PT Jakarta Konsultindo	4,774,441,100	--
PT Pembangunan Deltamas	4,669,056,000	--
PT Bumi Duta Persada	2,385,013,760	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	2,369,868,859	--
PT Gunakarya Nusantara	1,663,920,000	--
PT Bumi Prima Jaya	1,297,249,896	--
MITRA Andalan - CATUR Karya, KSO	1,176,726,000	--
Lain - lain di bawah Rp 1 Miliar/ Other below Rp 1 Billion	3,615,024,352	10,478,416,581
Subjumlah/ Subtotal	39,771,664,067	10,478,416,581
Jumlah/ Total	108,500,616,866	31,974,314,107

Rincian penjualan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction sales by region for the current year operations are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	167,566,786,033	144,953,556,401
Jumlah/ Total	167,566,786,033	144,953,556,401

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for period progress as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	167,566,786,033	144,953,556,401
Jumlah/ Total	167,566,786,033	144,953,556,401

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Tbk	145,560,761,326	322,655,926,042
PT Bosowa Marga Nusantara	167,566,786,033	144,953,556,401
PT PLN (Persero)	5,655,288,260	--
Jumlah/ Total	318,782,835,619	467,609,482,443

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

35. Beban Pokok Pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	771,278,129,285	528,886,752,405	<i>Finished good at the Beginning</i>
Produksi Barang Jadi	574,986,566,253	606,054,171,845	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	<u>(750,054,203,781)</u>	<u>(502,517,078,161)</u>	<i>Finished Good at The Ending</i>
Subjumlah	<u>596,210,491,757</u>	<u>632,423,846,089</u>	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	12,839,993,777	17,709,132,956	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Material	96,701,620,178	23,592,570,666	<i>Materials Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	134,897,880,048	259,667,509,106	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	1,648,584,430	1,446,813,919	<i>Labour Cost</i>
Subjumlah	<u>246,088,078,433</u>	<u>302,416,026,647</u>	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	62,344,612,485	58,266,711,251	<i>Depreciation Cost</i>
Biaya Administrasi dan Umum	21,910,617,942	19,978,915,541	<i>Administrative and General Cost</i>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	353,672,353	306,391,125	<i>Marketing and Sales Cost</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	516,300,583	207,383,464	<i>Research and Development Cost</i>
Subjumlah	<u>85,125,203,363</u>	<u>78,759,401,381</u>	Subtotal
Jumlah	<u>927,423,773,553</u>	<u>1,013,599,274,118</u>	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	53,209,160,088	12,851,256,833	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	32,741,595,060	99,849,743,576	<i>Subcontractor</i>
Biaya upah	7,670,148,386	2,627,569,788	<i>Labour Cost</i>
Biaya tidak langsung	6,771,493,755	3,211,248,680	<i>Overhead Cost</i>
Biaya peralatan	5,772,769,109	1,279,993,939	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	<u>106,165,166,398</u>	<u>119,819,812,816</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,033,588,939,951</u>	<u>1,133,419,086,934</u>	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

35. Cost of Revenues

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	771,278,129,285	528,886,752,405	<i>Finished good at the Beginning</i>
Produksi Barang Jadi	574,986,566,253	606,054,171,845	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	<u>(750,054,203,781)</u>	<u>(502,517,078,161)</u>	<i>Finished Good at The Ending</i>
Subjumlah	<u>596,210,491,757</u>	<u>632,423,846,089</u>	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	12,839,993,777	17,709,132,956	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Material	96,701,620,178	23,592,570,666	<i>Materials Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	134,897,880,048	259,667,509,106	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	1,648,584,430	1,446,813,919	<i>Labour Cost</i>
Subjumlah	<u>246,088,078,433</u>	<u>302,416,026,647</u>	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	62,344,612,485	58,266,711,251	<i>Depreciation Cost</i>
Biaya Administrasi dan Umum	21,910,617,942	19,978,915,541	<i>Administrative and General Cost</i>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	353,672,353	306,391,125	<i>Marketing and Sales Cost</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	516,300,583	207,383,464	<i>Research and Development Cost</i>
Subjumlah	<u>85,125,203,363</u>	<u>78,759,401,381</u>	Subtotal
Jumlah	<u>927,423,773,553</u>	<u>1,013,599,274,118</u>	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	53,209,160,088	12,851,256,833	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	32,741,595,060	99,849,743,576	<i>Subcontractor</i>
Biaya upah	7,670,148,386	2,627,569,788	<i>Labour Cost</i>
Biaya tidak langsung	6,771,493,755	3,211,248,680	<i>Overhead Cost</i>
Biaya peralatan	5,772,769,109	1,279,993,939	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	<u>106,165,166,398</u>	<u>119,819,812,816</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,033,588,939,951</u>	<u>1,133,419,086,934</u>	Total

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

36. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut:

36. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
Beban administrasi & umum	27,184,773,360	30,348,760,727	General & administrative expenses
Beban pengembangan usaha	737,634,067	1,594,628,858	Business development expenses
Beban pemasaran	305,390,706	368,110,708	Marketing expenses
Jumlah	28,227,798,133	32,311,500,293	Total
	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
Beban administrasi & umum terdiri dari			General & administrative expenses consist of
Beban personalia	21,822,891,577	24,324,533,625	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	4,113,933,387	4,495,592,022	Office facilities expenses
Beban keuangan	930,405,506	830,584,420	Financial expenses
Beban informasi dan teknologi	317,542,890	698,050,660	Information and Technology expenses
Jumlah	27,184,773,360	30,348,760,727	Total

37. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Ready Mix Apartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in Progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in Progress
4	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress

37. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

38. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Mandiri Syariah	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat / Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans

38. Summary of Related Parties Transactions and Balance

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ Associate	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekrayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Concrete Product Sales Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan/ Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT HAKA Aston	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Shimizu-PT Pembangunan Perumahan-BCK JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wasita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wasita Beton Precast Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Barata Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton dan Sub Kontraktor/ <i>Concrete Product Sales and Sub Contractor</i>
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Bku, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Sub Kontraktor <i>Sub Contractor</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Sub Kontraktor <i>Sub Contractor</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Maerial <i>Material Suplier</i>
PT Semen Tonasa	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Maerial <i>Material Suplier</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Maerial <i>Material Suplier</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Maerial <i>Material Suplier</i>

Rincian transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

*Details of transactions with parties are
related as follows:*

	31 Maret / March 2020		31 Desember / December 2019		
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	601,161,162,231	67.42%	1,154,102,597,716	72.03%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - bersih	583,500,492,875	48.89%	697,637,550,951	57.92%	Trade Receivables-net
Piutang Lain-lain	12,923,801,352	70.29%	15,776,036,586	73.52%	Other Receivable
Pendapatan akan Diterima - bersih	1,626,714,442,677	85.98%	1,487,083,275,694	95.83%	Accrued Income - net
Proyek Dalam Pelaksanaan	27,328,993,814	13.10%	19,010,790,232	36.55%	Project on Progress
	31 Maret / March 2020		31 Desember / December 2019		
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	38,077,977,690	8.38%	36,321,400,786	8.86%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	6,288,750,000	2.48%	3,132,105,313	0.68%	Subcontractor Payable
Utang Bank Jangka Pendek	1,006,721,063,634	45.38%	1,038,214,467,637	51.00%	Short-term Bank Loans
Uang muka Dari Pelanggan	108,560,089,086	30.00%	133,446,265,711	32.27%	Advances from customer
Pendapatan Diterima Dimuka	83,630,582,496	37.61%	160,996,526,484	37.61%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	520,000,000,000	100%	750,000,000,000	100%	Long-term Bank Loans
Utang Lain-lain	10,653,681,180	7%	14,432,448,262	35.26%	Other Payables
	31 Maret / March 2020		31 Maret / March 2019		Revenue
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	667,332,689,322	57.22%	811,367,266,213	62.70%	Revenue

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

39. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The Company assets and liabilities denominated in foreign currencies is as follows:

31 Maret / March 2020								
USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset								Assets
Kas								Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	129,206	2,114,716,620	--	--	10,122	116,345,860	--	
Kewajiban								Liabilities
Utang Usaha	(755,751)	(12,369,378,800)	--	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	(626,545)	(10,254,662,180)	--	--	10,122	116,345,860	--	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih								Net Foreign Exchange
31 Desember / December 2019								
USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset								Assets
Kas								Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	129,267	1,796,942,815	--	--	10,151	104,770,578	--	
Kewajiban								Liabilities
Utang Usaha	(246,779)	(3,430,471,312)	--	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	(117,512)	(1,633,528,497)	--	--	10,151	104,770,578	--	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih								Net Foreign Exchange

40. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

40. Segmental Information

The Group operational segment information is as follows :

31 Maret / March 2020						
Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Penjualan Bersih	873,941,034,256	16,343,098,236	276,067,402,899	--	1,166,351,535,391	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(785,212,045,079)	(13,988,619,437)	(234,388,275,434)	--	(1,033,588,939,951)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	88,728,989,177	2,354,478,799	41,679,127,465	--	132,762,595,441	Segment Result
Beban Usaha	(21,150,939,787)	(395,532,277)	(6,681,326,070)	--	(28,227,798,133)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	6,728,223,217	125,820,861	2,125,364,340	--	8,979,408,418	Interest Income
Beban bunga	(15,558,509,717)	(309,651,727)	(6,230,632,954)	--	(22,098,794,398)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(2,041,525,530)	(38,177,464)	(14,038,760,022)	--	(16,118,463,016)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	56,706,237,360	1,736,938,192	16,853,772,759	--	75,296,948,311	Profit Before Tax
Beban Pajak	(2,610,416,785)	(48,815,991)	(824,599,091)	--	(3,483,831,867)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	54,095,820,576	1,688,122,201	16,029,173,668	--	71,813,116,444	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6,760,453,877,350	233,904,556,030	430,603,989,840	2,195,136,698,995	9,620,099,122,215	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,394,543,244,930	221,017,173,509	341,021,864,537	3,454,761,171,939	6,411,343,454,915	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	60,455,786,939	106,776,600	(827,748,569)	2,437,351,855	62,172,166,825	Capital expenditures
Penyusutan	(47,048,771,588)	(4,318,943,842)	(7,631,075,229)	(5,892,596,087)	(64,891,386,746)	Depreciation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	6,015,554,407,013	75,346,406,789	992,483,653,785	--	7,083,384,467,587	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,206,283,353,324)	(62,609,989,388)	(863,774,112,492)	--	(6,132,667,455,203)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	809,271,053,689	12,736,417,401	128,709,541,293	--	950,717,012,383	Segment Result
Beban Usaha	(131,965,060,730)	(1,647,300,266)	(21,698,693,499)	--	(155,311,054,496)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	6,815,791,559	106,794,534	1,406,727,062	--	8,329,313,155	Interest Income
Beban bunga	(123,723,706,465)	(1,572,840,115)	(20,717,883,847)	--	(146,014,430,427)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(29,728,810,777)	(121,468,503)	(1,600,016,626)	--	(31,450,295,906)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	530,669,267,276	9,501,603,051	86,099,674,383	--	626,270,544,710	Profit Before Tax
Beban Pajak	(92,367,044,044)	(1,636,417,998)	(21,555,349,264)	--	(115,558,811,307)	Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan	438,302,223,231	7,865,185,053	64,544,325,118	--	510,711,733,403	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	7,148,587,395,219	244,548,217,212	785,268,206,312	1,957,835,741,278	10,136,239,560,021	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,687,288,604,173	235,430,461,299	431,555,561,218	3,475,174,520,510	6,829,449,147,200	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	345,531,829,150	--	3,210,455,940	15,849,671,665	364,591,956,755	Capital expenditures
Penyusutan	189,848,882,458	15,880,301,437	29,450,395,337	13,471,152,309	248,650,731,541	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Maret / March 2019 Rp	
	Pendapatan		
Jawa	583,066,734,706	696,105,300,929	Java
Luar Jawa	583,284,800,685	597,899,043,179	Non - Java
Jumlah	1,166,351,535,391	1,294,004,344,108	Total
	--	--	
Laba Bersih			Net Income
Jawa	18,884,231,900	37,837,885,691	Java
Luar Jawa	52,928,884,544	32,811,978,100	Non - Java
Jumlah	71,813,116,444	70,649,863,791	Total
	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Total Asset			Assets Total
Jawa	5,555,861,156,128	6,111,145,079,848	Java
Luar Jawa	4,064,237,966,087	4,025,094,480,173	Non - Java
Jumlah	9,620,099,122,215	10,136,239,560,021	Total

41. Perikatan dan Perjanjian

41. Commitments and Agreements

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Pembangunan Jalan Toll Ruas Pekanbaru-Padang (Readymix)	798,000,660,000	PT Wijaya Karya Tbk.	31 Desember 2019	TP.01.03/WIKATOLPKUPDG/DAN.003/09/2019
2	Tol Pekanbaru - Padang, Seksi Bangkinang - Pangkalan	691,899,600,000	PT Wijaya Karya Tbk.	29 Juni 2019	TP.01.03/CWIKATOL/ PKUPDG1.19P00
3	Pembangunan Jalan Toll Ruas Pekanbaru-Padang (Girder)	651,773,240,000	PT Wijaya Karya Tbk.	31 Desember 2019	TP.01.03/WIKATOLPKUPDG/DAN.003/09/2019
4	Dermaga Kijing - Mempawah	389,142,477,640	PT Wijaya Karya DSU III	25 Juni 2018 sampai saat ini	TP.02.01/B.DEP.DSU3/TKM-004/VI/2018
5	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek Jawa-1 CCPP Jawa Barat	342,089,181,503	Samsung C&T Corporation	19 Maret 2019	TP.01.03/WB-1C.096/2019
6	Pengadaan Box Girder Proyek Bogor Outer Ringroad (BORR) Seksi 3A	199,461,874,000	PT Pembangunan Perumahan	20 Februari 2019	001/PP/BORR3A/2/2019
7	High Speed Railway - BJR	193,759,200,000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	12 Desember 2019	TP.02.01/HSR.WK.P/1515/XII/19P00
8	Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section 3-RD 2	188,383,265,450	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	18 September 2019 sampai 30 Desember 2021	TP.02.01.HSRCC/WIKAP/075A/18P01
9	Tol Balikpapan Samarinda Paket 234 (RM) - Lanjutan - (P03)	122,776,880,618	PT Wijaya Karya DSU I	30 Juni 2019	TP.02.01/B.DEP.SU3/ADD-4.TBSM.5330/VI/2019P03

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
10	Pengadaan Bantalan Beton Aras Kabu Lengkap Alat	118,769,000,000	Balai Teknik Perkeretaapian	17 Desember 2019	17/SPPBJPPK-SUMUT IX/19P00
11	Serpong Balaraja (Readymix)	115,171,013,000	PT Wijaya Karya DSU I	1 November 2019 sampai 31 Oktober 2020	TP.01.09/DIR.0082/2019P00
12	Pengadaan Balok Jembatan Jembatan Sei Silau III	95,674,830,000	PT Tisa Lestari	1 Januari 2019	TP.01.03/WB-1A.223 /2018
13	Tol Balikpapan Samarinda Paket 234 (RM) - Lanjutan	88,863,662,660	PT Wijaya Karya Tbk.	29 Juni 2019	TP.02.01/B.DEP.SU3/ADD-4.TBSM.5330/M/2019P00
14	Pengembangan Bandara Hasanuddin	85,692,555,000	PT Wijaya Karya Departemen Bangunan Gedung	24 Mei 2019	038/K.M.MKS/DBG-WIKAN/2019P01
15	Dermaga Kijing - Mempawah (Kalimantan)	73,669,000,000	PT Wijaya Karya DSU III	3 Oktober 2019	TP.02.01/D.DSU3/TKM-047/III/2019
16	Pembangunan Tol Sigli - Banda Aceh	64,793,520,000	Adhi - Persada Beton	14 Januari 2019 sampai 31 Januari 2020	001/APB/ACEH/II/2019P00
17	BFM.MDN-PRJ-LOA-002-001P01	42,295,380,000	PT Bungasari Flour Mills Indonesia	27 Oktober 2019 sampai 24 Oktober 2020	BFM.MDN-PRJ-LOA-002-001P01
18	Toll Serpong Balaraja (PCI) 0109 2019-1-(P00)	39,602,600,000	PT Wijaya Karya DSU I	2 September 2019	TP.02.01/01.SBR.0109/2019P00
19	Proyek Pembangunan Fly Over Teluk Lamong (PI)	36,744,394,000	Proyek Pembangunan Fly Over Teluk Lamong (PI) - (P00)	31 Juli 2019	TP.01.03/WB-1E.048/2019P00
20	Pengadaan Semen Tonasa Curah	35,805,000,000	PT Bumi Sarana Beton	1 Agustus 2019 sampai 30 Oktober 2020	038/BSB/S-WITON/MKS/XI/2019P00
21	Pembangunan Tol Probolinggo-Banyuwangi (BR)-(P00)	25,545,048,000	PT Wijaya Karya	17 Desember 2019 sampai 30 Desember 2020	TP.01.03/WB-1E.110/2019P00
22	Pabrik PT New Asia International(Kelas B0) - PO2	23,220,000,000	PT New Asia International	13 Februari 2020	011/PI/NPP/II/WP-V/20 P(0)

42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

42. Financial Instrument, Financial and Capital Risk Management

Kategori dan Klas Instrumen Keuangan

Categories and Classes Financial Instruments

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	891,720,938,517	1,602,280,750,520	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,017,696,466,313	1,204,558,853,761	Account Receivables
Pendapatan Akan Diterima	1,891,887,307,668	1,750,032,311,874	Accrued Income
Piutang Lain-lain	12,923,801,352	15,776,036,586	Other Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	531,667,801,761	437,347,171,166	Gross Amount Due From Customer
Jumlah	4,345,896,315,611	5,009,995,123,908	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities and Amortise Cost
Pinjaman Jangka Pendek	2,268,441,336,017	2,285,684,801,444	Short-Term Loans
Utang Usaha	730,635,608,731	898,547,342,332	Account Payables
Utang Lain-lain	145,188,240,218	40,937,243,638	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	520,000,000,000	750,000,000,000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa Pembiayaan	91,981,510,015	112,159,716,789	Finance Lease Payables
Jumlah	3,756,246,694,981	4,087,329,104,203	Total

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Financial Risk Management Policies and Objectives

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's loan profile is as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	912,740,564,933	1,323,560,835,700	Loan with floating interest rate
Jumlah	912,740,564,933	1,323,560,835,700	Total

*) Diluar Pinjaman Kredit Mitra Usaha / Exclude Supply-Chain Financing

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Naik 100 bps	(9,127,405,649)	(13,235,608,357)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	9,127,405,649	13,235,608,357	Decrease 100 bps

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Kenaikan 5%	506,915,816	(326,886,790)	Increase 5%
Penurunan 5%	(506,915,816)	326,886,790	Decreases 5%

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6. There is no significant concentration of credit risk.

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Piutang Usaha	1,193,475,244,845	1,341,418,524,758	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(175,778,778,532)	(136,859,670,997)	Allowances for Impairment Losses
Pendapatan Akan Di terima	1,938,591,035,576	1,807,831,000,532	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(60,560,463,124)	(72,861,721,334)	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	567,868,526,330	461,166,732,495	Gross Amount Due From Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36,200,724,569)	(23,819,561,329)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	3,427,394,840,526	3,376,875,304,125	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

		< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
	Tingkat bunga rata- rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2020						March 31, 2020
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas dan Setara Kas		801,739,900	--	--	801,739,900	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		583,500,492,875	--	--	583,500,492,875	Related Parties
Pihak Ketiga		434,195,973,438	--	--	434,195,973,438	Third Parties
Piutang Lain-lain		18,386,072,462	--	--	18,386,072,462	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pembeli Kerja		531,667,801,761	--	--	531,667,801,761	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,891,887,307,668	--	--	1,891,887,307,668	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	790,865,865,284	--	--	790,865,865,284	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	100,053,333,333	--	--	100,053,333,333	Timed Deposits
Jumlah		4,351,358,586,720	--	--	4,351,358,586,720	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2020						March 31, 2020
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		44,366,727,690	--	--	44,366,727,690	Related Parties
Pihak Ketiga		686,268,881,041	--	--	686,268,881,041	Third Parties
Utang Lain-lain		134,534,559,038	--	--	134,534,559,038	Other Accounts Payable
Biaya Akrual		1,942,019,765,500	--	--	1,942,019,765,500	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Lain-lain	10,5%	10,653,681,180	--	--	10,653,681,180	Other Accounts Payable
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	69,804,451,841	22,163,601,350	13,456,824	91,981,510,015	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,218,441,336,017	--	--	2,218,441,336,017	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	50,000,000,000	--	470,000,000,000	520,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		5,156,089,402,307	22,163,601,350	470,013,456,824	5,648,266,460,481	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas dan Setara Kas		530,388,200	--	--	530,388,200	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		697,637,550,951	--	--	697,637,550,951	Related Parties
Pihak Ketiga		506,921,302,810	--	--	506,921,302,810	Third Parties
Piutang Lain-lain		21,459,194,735	--	--	21,459,194,735	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		437,347,171,166	--	--	437,347,171,166	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,750,032,311,874	--	--	1,750,032,311,874	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	606,748,241,087	--	--	606,748,241,087	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	995,002,121,233	--	--	995,002,121,233	Timed Deposits
Jumlah		5,015,678,282,057	--	--	5,015,678,282,057	Total
31 Desember 2019						December 31, 2019
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		39,453,506,099	--	--	39,453,506,099	Related Parties
Pihak Ketiga		859,093,836,233	--	--	859,093,836,233	Third Parties
Utang Lain-lain		26,504,795,376	--	--	26,504,795,376	Other Accounts Payable
Biaya Akrual		2,065,504,675,825	--	--	2,065,504,675,825	Accrued Expense
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Lain-lain	10,50%	14,432,448,262	--	--	14,432,448,262	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	77,947,654,987	34,189,160,956	22,900,846	112,159,716,789	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,035,684,801,444	--	--	2,035,684,801,444	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	250,000,000,000	--	500,000,000,000	750,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		5,368,621,718,226	34,189,160,956	500,022,900,846	5,902,833,780,028	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret / March 2020 Rp	31 Desember / December 2019 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	420,563,506,759	789,348,773,898	<i>Short Term Loans</i>
Pinjaman Jangka Panjang	492,177,058,174	534,212,061,802	<i>Long Term Loans</i>
Jumlah	912,740,564,933	1,323,560,835,700	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,138,877,310,908	3,022,710,727,864	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	29.08%	43.79%	Gearing ratio

*) Diluar Pinjaman Kredit Mitra Usaha / Exclude Supply-Chain Financing

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow			Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes		31 Maret/ March 31, 2019
	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Pinjaman Non Kas / Non Cash Loan	Penambahan Aset Tetap/ Financing Lease	
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-Term Loan	2,035,684,801,444	274,379,413,821	(558,561,363,966)	466,938,484,718	--	2,218,441,336,017
Pinjaman Jangka Panjang/ Non-Current Debt	750,000,000,000	--	(230,000,000,000)	--	--	520,000,000,000
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payable	112,159,716,789	--	(21,530,247,957)	--	1,352,041,183	91,981,510,015
Jumlah / Total	<u>2,897,844,518,233</u>	<u>274,379,413,821</u>	<u>(810,091,611,923)</u>	<u>466,938,484,718</u>	<u>1,352,041,183</u>	<u>2,830,422,846,032</u>

**43. Reconciliation of Liabilities Arising From
Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

44. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang usaha adalah masing-masing sebesar Rp1.352.041.183 dan Rp180.024.275.324.

44. Non-Cash Transaction

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

- For the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019, additional fixed assets through finance lease obligation and accounts payable amounted to Rp1.352.041.183 and Rp180,024,275,324 respectively.

**45. Penyajian Kembali atas Akun-akun
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan posisi keuangan konsolidasian grup pada tanggal 1 Januari 2020 telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	Saldo tercatat Sebelumnya / Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Setelah Penyesuaian/ Balance After Adjustment	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Usaha				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	738,604,641,514	(98,845,864,474)	639,758,777,040	Related Parties
Pihak Ketiga	570,928,456,771	(44,461,148,146)	526,467,308,625	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	1,822,894,033,207	(76,300,394,353)	1,746,593,638,854	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	461,166,732,495	(23,819,561,329)	437,347,171,166	Gross Amount Due From Customer
EKUITAS				EQUITY
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,408,926,053,627	(243,426,968,302)	1,165,499,085,325	Appropriated

Penyajian kembali atas akun laporan keuangan merupakan dampak berlakunya PSAK 71 : Instrumen Keuangan yang berlaku pada 1 Januari 2020.

The Group's restated consolidated statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows:

The restatement of the financial statements is the effect of the adoption of PSAK 71: Financial Instruments that took effect on January 1, 2020.

**46. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan

**46. Management's Responsibility and
Approval of The Consolidated Financial
Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tanggung jawab manajemen dan telah
disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada
tanggal 10 April 2020.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
For The Years Ended December 31, 2019 (audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*responsibilities of the management and were
approved by the Directors for issuance on
April 10, 2019.*



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



Wika Tower I
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-4
DKI Jakarta - 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id

